

# SWARACINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 99 | TAHUN IX | MEI - JUNI 2019



## TEBAR BERKAH RAMADAN

18

BUDAYA  
Menjaga Tradisi  
Lewat Ketupat

24

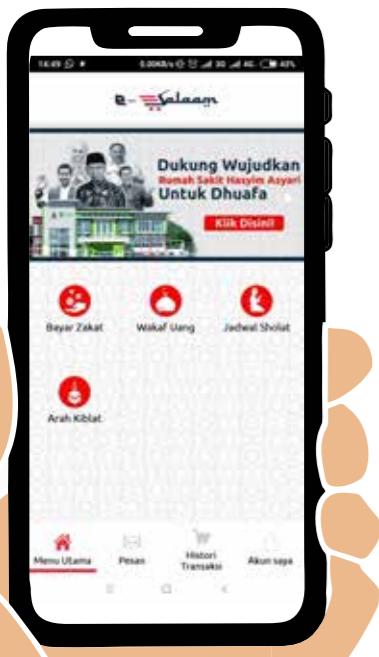
BERDAYA  
Keluar dari Dunia  
Hitam, Sukses  
Jadi Petani

48

DESTINASI  
Berburu Takjil  
Sekitar Stasiun  
Beos



9 772088 279302



Nikmati kemudahan  
**Berwakaf**  
melalui:



Download aplikasi di:

Download on the  
App Store   ANDROID APP ON  
Google Play



Harta  
**#JadiBerkah**

Wakaf Melalui Mandiri Syariah Mobile

**#JanganTakut  
Berwakaf**

**SNEAKER  
SHOOT.ID**

Dengan mencuci sepatumu di  
**SNEAKERSHOOT.ID**  
kamu sudah mendonasikan  
sebagian uang kamu untuk  
anak-anak yang  
membutuhkan.

Charity Partner :



**#SneakershootDonasi**

**#Donasi1000Sepatu**

# SENARAI



**13 ARUS UTAMA**  
Tebar Berkah Ramadan



**13 ARUS UTAMA**  
Tebar Parcel Ramadan hingga Negeri Seberang



**19 KHUSUS**  
Tarhib Ramadan:  
Dompet Dhuafa Gelar Ngaji On The Street



**30 FIT N FRESH**

Tubuh yang awalnya segar bugar, sesampainya di kampung halaman kelelahan. Lalu bagaimana menjaga kesegaran tubuh, meski menempuh perjalanan jauh?



**34 AKTUALITA**

Penanaman Mangrove ini merupakan rangkaian dari kegiatan Pekan Konservasi Sumber Daya Alam dalam melahirkan 257 alumni. Mereka semua diberikan bekal untuk bekerja maupun berwirausaha sendiri.



**40 SOSOK**

Dari setahun perjalannya, program pengembangan SDM di Kabupaten Sukabumi tersebut melahirkan 257 alumni. Mereka semua diberikan bekal untuk bekerja maupun berwirausaha sendiri.



**43 BERANDA**

Dompet Dhuafa Sulsel berkerjasama Fajr Manajemen melaksanakan event Safari dakwah bersama Muzammil Hasballah yang berlangsung pada tanggal 7 -8 April 2019.

**7 INFOGRAFIS**  
Putaran Roda Dua di Mudik 2019

**16 BUDAYA**  
Menjaga Tradisi Lewat Ketupat

**24 BERDAYA**  
Keluár dari Dunia Hitam, Sukses Jadi Petani

**32 EKONOMI**  
Geliat Green Houri Saat Ramadan

**46 SOCIOPRENEURSHIP**  
Investasi Sosial

**50 PARENTING**  
Ajarkan Anak Menghargai Uang

**56 SYARIAH**  
Fitri dan Fitrah



**48 DESTINASI**  
Berburu Takjil di Sekitar Stasiun Beos



**52 LIRIH**  
Perjuangan Pedagang Soto Menuju Tanah Suci

# SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Alhamdulillah, Ramadan 1440 H kita lalui dengan rahmat Allah SWT. Semoga amal sholeh kita selama Ramadan diterima oleh Allah SWT.

Tidak lupa Redaksi mengucapkan Taqabbalallahu minna waminkum, shiyamana wa shiyamakum. Wa jaalanallahu minal aidzin wal faidzin. Selamat Idul Fitri 1440 H.

Edisi ini, merupakan edisi yang istimewa karena kita hadir di bulan Ramadan menuju Idul Fitri. Karena itu di edisi ini disajikan informasi tentang kebiasaan-kebiasaan Dompet Dhuafa menebar berkah di bulan Ramadan. Termasuk di Ramadan tahun 2019 ini.

Selain itu, juga disajikan keseruan Amil dan Relawan Dompet Dhuafa dalam menyambut Ramadan, dengan 'Mengaji On The Street' di Car Free Day, Jakarta dalam acara Tarhib Ramadan.

Ada juga informasi tentang bertemunya 200 Relawan Dompet Dhuafa se-Indonesia memperingati HUT Ke-25 DMC, lembaga otonom yang terdepan menanggapi bencana.

Dan masih banyak informasi lain yang dapat dibaca pada edisi ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

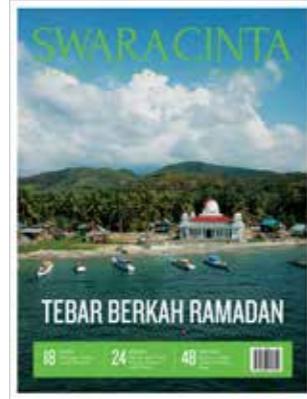


Foto Cover : Dedi F.  
Ket : Masjid Al Istiqamah Ronting,  
Flores



**PENERBIT**  
PT. Digdaya Dinamika Publiko

**ALAMAT REDAKSI**  
Philanthropy Building, Jl. Warung  
Jati Barat No.18 Jakarta Selatan,  
Indonesia 12540

**KONTAK**  
Telepon: +62 21 27806660

**WEB**  
[www.digdayapubliko.com](http://www.digdayapubliko.com)

**PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI**  
Parni Hadi

**WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI**  
Nasyith Majidi

**DIREKTUR EKSEKUTIF**  
Suheng S. Widodo

**DIREKTUR PEMBERITAAN**  
Yuli Pujihardi

**DEWAN REDAKSI**  
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim  
Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi,  
Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

**SIDANG REDAKSI**  
Shofa Quds, Etika Setiawanti, Taufan  
Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadilil,  
Suci Nuzleni Qadarsih, Amirul Hasan

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Suheng S. Widodo

**REDAKTUR UTAMA**  
Maifil Eka Putra

**REPORTER**  
Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

**FOTOGRAFER**  
Pundy Vito, Dhika Prabowo

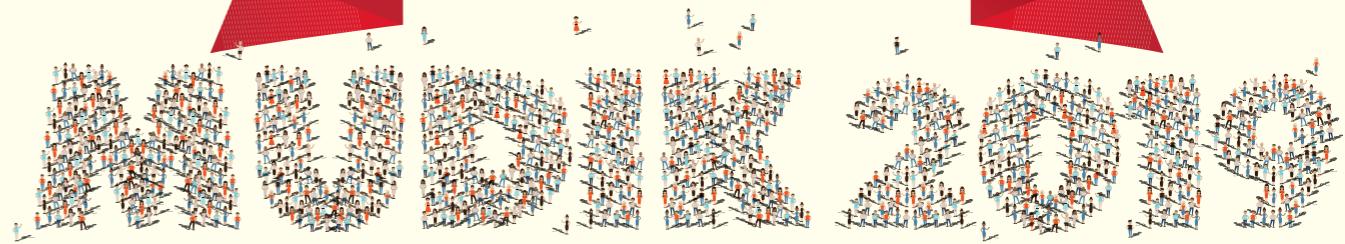
**KONTRIBUTOR**  
Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Imam  
Baihaki, Andriansyah, Ensang Trimuda,  
Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah,  
Dhoni Marlan, Bambang Edy Prasetyo,  
Umar Dinul Islam, Kusworo Nursidik, Lc.,  
Rahmat, Destia Harun

**LAYOUT & DESAIN**  
Tim Digdaya Publiko

**SIRKULASI**  
Rina Hutari, Andhika BP

**IKLAN & KEMITRAAN**  
Suheng (+62 812 8079 7980)  
Poppy Rudiati (+62 812 80010054)  
Andhika BP (+62 813 74190357)

## INFOGRAFIS PUTARAN RODA DUA DI



Tradisi mudik membuat masyarakat antusias untuk pulang kampung di waktu lebaran. Bertemu dengan sanak keluarga di kampung halaman. Berikut data serba-serbi mudik 2019

**18.290.358**  
Pergerakan Pemudik



**986.776**  
Pengguna Sepeda Motor



**4,5 juta**  
Populasi Rumah Tangga Mudik



**493.388**  
Jumlah Armada



**31,9 %**  
Pemudik Motor Lewat Pantai Utara



**4,1 %**  
Pemudik Motor Lewat Lintas Selatan

**7,1 %**  
Pemudik Motor Lewat Pantai Selatan



**56,9 %**  
Pemudik Motor Lewat Jalur Alternatif

## ARUS MUDIK 2018



**307**  
Sepeda Motor Kecelakaan Mudik



**996**  
Sepeda Motor Kecelakaan di Jalur non Mudik



**193**  
Meninggal Kecelakaan mudik

Foto & Ilustrasi: Freepik  
Sumber: Survei Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenhub  
Desain & Kreatif: M. Alim Fauzi



## BUBARAN TARAWIH

Jemaah wanita usai melaksanakan  
salat tarawih saat malam pertama  
Ramadan 1440 H

Akbar Jaya



## ZAKAT, DONASI DAN WAKAF MUDAH VIA DANA

ZAKAT  
DOMPET DHUAFA



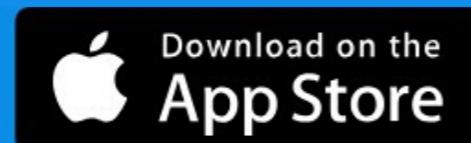
DONASI  
DOMPET DHUAFA



WAKAF  
DOMPET DHUAFA



Scan QR di atas melalui aplikasi DANA



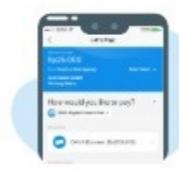
### Langkah mudah membayar dengan DANA



1. Scan



2. Masukkan nominal



3. Pilih metode pembayaran



4. Selesai

## TEBAR BERKAH RAMADAN

Menargetkan penghimpunan Rp200 M,  
Dompet Dhuafa Tebar berkah Ramadan



Ramadan telah tiba, saatnya menebarkan energi positif. Sejalan dengan itu Dompet Dhuafa terus menggiatkan beragam upaya untuk meningkatkan masyarakat dalam berzakat melalui kampanye jangan takut berbagi. Direktur Dompet Dhuafa Filantropi drg. Imam Rulyawan, MARS., mengatakan Dompet Dhuafa menargetkan perolehan zakat di Ramadan 1440 H sebesar Rp200 miliar.

Supaya perolehan itu tercapai kata Imam Dompet Dhuafa memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi mau pun

menyalurkan transaksi. Di sisi lain, sebagai pelopor Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia, Dompet Dhuafa terus membuka diri, sehingga pengelolaannya dapat tepat sasaran dan bisa terpantau melalui transparansi lembaga.

“Kesadaran masyarakat dalam melakukan transaksi ZISWAFF masih minim. Hal itu bisa dilihat dari indeks kemiskinan yang masih besar dan belum tersentuh. Maka Dompet Dhuafa dalam mengisi Ramadan 1440 H mencoba terus untuk lebih dekat dengan masyarakat melalui program-program pemberdayaan,” ujar Imam.

Ada pun dalam Ramadan kali ini Dompet Dhuafa memiliki sejumlah program unggulan antara lain “Grebek Kampung”, Parcel Lebaran, Tebar Zakat Fitrah, Sekolah Palestina, Posko Mudik, Home Stay, Sahabat Berbagi Harapan dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim. – [Adit]

① Geliat Tarhib Ramadan bersama milenial  
② Suasana semarak Tarhib Ramadan Dompet Dhuafa



# TEBAR KEBAHAGIAAN DENGAN GREBEK 114 KAMPUNG



**S**ambut Ramadan 1440 H Dompet Dhuafa gulirkan program unggulan Gerebek Kampung. Ketua Program Ramadan 1440 H, Udhi Tri Kurniawan mengatakan program "Grebek Kampung" merupakan program baru yang diharapkan dapat menebar kebahagiaan hingga wilayah paling pelosok di Indonesia.

Nantinya kata Udhi, kampung yang *bakal* digerebek akan digulirkan program Dakwah, Kesehatan, Ekonomi dan Pendidikan.

Selama Ramadan 1440 H Dompet Dhuafa menyarai 114 kampung dengan kriteria memiliki banyak penduduk mustahik, terbelakang, lekat dengan kemiskinan dan sukar mendapat

perhatian pemerintah.

**“**  
Program Grebek Kampung hadirkan kebahagiaan di pelosok negeri

Selain mendongkrak kebahagiaan calon penerima manfaat, program "Grebek Kampung" juga akan melibatkan sejumlah relawan dari Sahabat Ramadan.

"Nantinya program ini akan berjalan selama satu hari penuh di tiap kampung, akan hadir di setiap desa. Di

sini juga ada kegiatan tablig akbar," ujar Udhi kepada *SwaraCinta*.

Udhi menuturkan dengan penerima manfaat yang mencapai ribuan dan terkonsentrasi di daerah terpencil diharapkan tetap bisa merasakan berkah Ramadan. Dompet Dhuafa sengaja menyasar area-area tersebut mengingat selama ini bantuan-bantuan saat Ramadan hanya terfokus di wilayah perkotaan.

"Kita hadirkan kebahagiaan di pelosok," terang Udhi. - [Adit]

① "Grebek Kampung" bersama anak-anak Rusun Tambora, Jakarta Barat  
Foto: Adit

# TEBAR PARCEL RAMADAN HINGGA NEGERI SEBERANG

Tebar Parcel Ramadan kembali hadir menyapa mustahik. Ketua Program Ramadan 1440 H Udhi Tri Kurniawan mengatakan "Tebar Parcel Ramadan" kali ini memiliki warna berbeda, mengingat jangkauan tebaran *parcel* yang lebih luas.

Menurut Udhi hal tersebut perlu dilakukan guna menghadirkan kebahagiaan kepada mereka yang masuk dalam kategori mustahik.

Tahun ini Dompet Dhuafa, tambah Udhi, menargetkan dapat menebar 50 ribu bingkisan *parcel* dengan sasaran secara umum fakir miskin serta mustahik berprofesi yang secara signifikan keberadaannya bermanfaat dan dekat dengan muzaki.

Mustahik tersebut antara lain petugas

kebersihan, penjaga palang pintu kereta api, *marbot* masjid dan penjaga pemakaman.

**“**  
Orang-orang ini keberadaannya sangat berjasa bagi kita tetapi mereka dari kalangan tidak mampu

"Orang-orang ini keberadaannya sangat berjasa bagi kita tetapi mereka dari kalangan tidak mampu," ujar Udhi kepada *SwaraCinta*.

Terkait sebaran *parcel*, tahun ini Dompet Dhuafa fokus melakukan distribusi hingga ke wilayah Indonesia



Timur melalui relawan-relawan Dompet Dhuafa yang berada di jaringan di seluruh wilayah Indonesia. Selain di dalam negeri, program "Tebar Parcel Lebaran" juga menasari calon penerima manfaat di daerah konflik seperti penyintas Rohingya, mustahik di Thailand Selatan, pengungsitan Suriah, Palestina, dan Mindanao Filipina.

"Untuk jumlahnya belum fix karena masih dalam fase pendataan," tutur Udhi. - [Adit]

① Parcel Ramadan untuk pengungsitan Suriah

Foto: Dok. Dompet Dhuafa

# MUDAH TEBAR ZAKAT FITRAH

**D**i era keterbukaan informasi membuat muzaki semakin mudah menyalurkan zakat fitrahnya. Jadi zakat kita mau sebar dimana kita bisa pilih. Ungkap Dera Perdana Sopian Manager Mobilisasi ZIS Dompet Dhuafa dalam acara Mini Amazing Race dan *Press Conference* Tebar Berkah Ramadan 1440 H di Penang Bistro, Jakarta (24/4).

Menurut Dera di Ramadan 1440 H Tebar Zakat Fitrah merupakan salah satu program unggulan dalam bingkai kampanye *#JanganTakutBerbagi*. Guna menyeleraskan keinginan muzaki menebar zakatnya, per Ramadan ini Dompet Dhuafa menyajikan *platform crowdfunding* Bawa Berkah.

Di sini para muzaki dapat dengan mudah menyalurkan zakatnya sesuai keinginan. Selain zakat, muzaki juga dapat meringankan beban mustahik yang tertera di *platform* Bawa Berkah.

"Kami terus meningkatkan layanan yang memfasilitasi donatur dengan segudang kemudahan," terang Dera.

Terkait area sebaran zakat fitrah, tahun ini Dompet Dhuafa lebih banyak fokus memberikan zakat ke wilayah Timur Indonesia karena faktanya angka kemiskinan di daerah tersebut masih relatif cukup tinggi. Setelah program Tebar Zakat Fitrah nantinya daerah tersebut juga bakal diberikan program

lanjutan yang memberdayakan penduduk setempat.

"Target perolehan zakat fitrah tahun ini Rp15 miliar. Angka itu merupakan bagian dari target besar perolehan zakat Rp200 miliar," ujarnya. - [Adit]

① Mustahik penerima zakat fitrah

© Taufan YN



# SEMAKIN MUDAH BERBUAT BAIK DI BULAN RAMADAN



**S**pesial di Ramadan kali ini Dompet Dhuafa mengkampanyekan moto *#JanganTakutBerbagi*. Dengan target penghimpunan zakat sebesar Rp 200 Miliar, Dompet Dhuafa menyasar ribuan mustahik di seluruh nusantara.

Ketua Program Ramadan 1440 H, Udhi Tri Kurniawan mengatakan, guna mencapai target tersebut Dompet Dhuafa memiliki tiga fokus utama.

Pertama yakni memperkuat *brand awareness*. Sebagai pelopor LAZ di Tanah Air dan menjadi pilihan masyarakat dalam berzakat Dompet Dhuafa terus melakukan publikasi baik melalui penempatan *placement*, kampanye via media sosial dan media luar ruang.

Kedua dengan cara meningkatkan transaksi selama Ramadan melalui kanal transaksi yang tersebar di sejumlah pusat keramaian seperti *mall*, *department store*, masjid, perkantoran secara *online* maupun *offline*. Untuk



memudahkan milenial dalam berzakat Dompet Dhuafa juga menggandeng deretan *e-commerce* papan atas.

"Kami sesuaikan dengan keinginan milenial yang erat dengan dunia digital," terang Udhi kepada SwaraCinta.

Ketiga, dengan mengoptimalkan program Ramadan. Udhi mengatakan konten-konten yang ditawarkan selama Ramadan diharapkan membuat masyarakat mau berkolaborasi. Salah

satunya via program "Grebek Kampung" dimana masyarakat bisa ikut andil dengan menjadi donatur atau relawan. - [Adit]

① Pemeriksaan Kesehatan bagi pengunjung Car Free Day (CFD) saat taribah Ramadan 1440 Dompet Dhuafa

② Riang sambut bulan suci Ramadan  
© Dok. Dompet Dhuafa

# MENJAGA TRADISI LEWAT KETUPAT

Kampung Kebon Danas terkenal dengan sebutan Kampung Ketupat, karena secara turun temurun keluarga di kampung ini menganyam daun kelapa membuat sarang ketupat.



**K**etupat adalah panganan khas Lebaran. Makanan ini menjadi hidangan wajib ketika merayakan Hari Raya Idul Fitri. Di sekitar Jabodetabek sentra pembuatan kulit ketupat dapat ditemukan di Kampung Kebon Danas, RT 03/07, Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Kendati bernama Kampung Kebon Danas namun wilayah ini lebih akrab disapa Kampung Ketupat berkata

warganya yang mempertahankan tradisi menganyam daun kelapa.

Sejak dari luar kampung, tumpukan daun kelapa berwarna kuning-hijau tampak menghiasi rumah-rumah warga. Santi (23), seorang pengrajin ketupat tak paham asal usul munculnya pengrajin ketupat di kampungnya. Namun, ia mengaku sejak kecil telah banyak warga yang

memproduksi kulit ketupat. Bahkan, sudah menjadi tradisi warga sekitar untuk membuat ketupat.

"Udah lama (adanya kampung ketupat) udah dari saya kecil, udah berpuluhan tahun. Di sini mah udah kampung ketupat, Emang udah tradisinya tiap hari bikin ketupat buat dijualkan," ujar Santi.

Tradisi membuat ketupat juga dilestarikan oleh Keluarga Ndang. Erna (40) salah seorang Keluarga Ndang menyebutkan asal mula banyaknya pengrajin kulit ketupat di Kampung Kebon Danas berasal dari almarhum mertuanya, yakni Bapak Ndang. Pada dekade 50-an Ndang bekerja sebagai tukang doclang, lambat laun banyak warga yang ikut berjualan doclang yang bahan utamanya menggunakan ketupat hingga berkembang menjadi pengrajin kulit ketupat.

Kulit ketupat yang diproduksi warga



biasanya dipasarkan ke sejumlah pasar di Bogor. Seperti Pasar Anyar dan Pasar Merdeka. Pasar-pasar tersebut biasanya digunakan sebagai pusat untuk membeli kulit ketupat menjelang Lebaran.

"Di Pasar Anyar dari jam 02.00 WIB. Kadang orang Jakarta belinya di Pasar Anyar, emang pusatnya," jelas Erna.

Namun tak sedikit, masyarakat yang langsung datang ke Kampung Kebon Danas untuk membeli kulit ketupat.



Harga yang ditawarkan tak terlalu *mengocek* kantong. Biasanya warga sekitar menjual kulit ketupat dengan harga Rp 5 ribu per ikat (isi 10 buah). Selain itu, warga sekitar juga menjual ketupat matang dengan harga Rp 10 ribu per ikat (isi 10 buah). - [Adit]

① Merangkai kulit ketupat

② Menyusun ketupat yang siap dikirim ke pasar

③ Pasangan suami istri kerja sama kejar target





## Taman Baca untuk Masyarakat Marginal

Rekening BNI **023.962.3117**  
 MUAMALAT **340.0000.483**  
 a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

## TARHIB RAMADAN

### DOMPET DHUFA GELAR NGAJI ON THE STREET



Menyambut bulan Puasa 1440 H, Dompet Dhuafa menyelenggarakan "Tarhib Ramadhan" mengambil momen di Car Free Day (CFD), Jakarta, Ahad (21/4/2019). Berbagai rangkaian kegiatan diadakan memeriahkan acara itu.

"Tarhib Ramadhan sebenarnya adalah acara tahunan yang diselenggarakan Dompet Dhuafa dalam rangka mengajak dan mengingatkan masyarakat, bahwa sebentar lagi akan memasuki bulan Ramadhan. Namun kali ini kami mengusung konsepnya lebih pada ibadah Alquran sebagai mengingatkan masyarakat untuk mencintai Alquran di bulan Ramadhan. Kalau tahun lalu kita lebih mengusung kesehatan," ujar Bambang Suherman, Direktur Program Dompet Dhuafa Filantrofi, di area CFD.

Tarhib dibuka dengan penampilan Tari Saman dan musik dari pelajar Smart Ekselensia.

Dilanjutkan dengan pengajian Alquran, juga oleh pelajar Smart Ekselensia dan Yayasan Raudlatul Makfufi bersama Cupink dan Topan.

Berikutnya, jalan sehat hingga bundaran Hotel Indonesia (HI), untuk mengajak masyarakat **#JanganTakutBerbagi** terutama di Bulan Ramadhan.

Tarhib juga diramaikan pelayanan kesehatan dan pemberian sarapan gratis, serta pertunjukan pantomim.

Acara ditutup doa dan tausiyah dari Ustaz. Roy, Corps Dai Dompet Dhuafa

(Cordofa). Semua kegiatan tersebut untuk menghadirkan interaksi antara Dompet Dhuafa dan masyarakat.  
 - [Fajar]

① Ngaji On The Street dipimpin oleh Ustaz Ahmad Fauzi.

② Persiapan Tarhib Ramadhan



Fajar



# BeritaSatu Program Digital Spesial Ramadan



**SETIAP SENIN**  
**LIVE 20.00 WIB**  
Facebook dan YouTube BeritaSatu

**SETIAP HARI**  
**13.00 WIB**  
Facebook dan YouTube BeritaSatu



Partnership :

#JanganTakut  
Berbagi



## DOMPET DHUAFA HONGKONG

# PAWAI RAMADAN DOMPET DHUAFA HONGKONG

HONGKONG - Dompet Dhuafa Hong Kong (DDHK) Association Limited mengadakan acara Pawai Ramadan pada hari Ahad (28/4).

Pawai dilakukan dengan berjalan kaki dari Tin Chiu Street North Point hingga ke Edinburgh City Hall, Low Block, Central dari pukul 12 hingga berakhir pukul 17. Lebih dari 1000 orang mengikuti acara ini, dan sebagian besar dari mereka adalah

pembantu rumah tangga asing dari Indonesia.

General Manager DDHK Imam Baihaqi mengatakan bahwa paling tidak ada 3 tujuan dari acara ini. Pertama adalah untuk menyambut bulan suci ramadan yang akan tiba pada tanggal 6 Juni 2019. Kedua, acara ini diharapkan bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat Hong Kong terutama para majikan bahwa puasa bagi umat islam

adalah aman. Menyampaikan pesan kepada para majikan untuk memberikan kesempatan bagi asisten rumah tangganya untuk memakan makanan yang halal. - [Dhika Prabowo]



**WELCOME TO OUR  
WEBSITE**  
[www.womensobsession.com](http://www.womensobsession.com)  
life • career • style



**Live Life to the Fullest**

Tak hanya berisi informasi terkini mengenai women's lifestyle, Women's Obsession menyuguhkan aneka berita dan artikel yang mengajak pembaca untuk bisa meraih kesuksesan maupun kebahagiaan secara maksimal dalam pekerjaan, keluarga, dan tentunya kebahagiaan diri kita sendiri secara utuh. Ikuti berbagai kisah sukses para CEOs, entrepreneurs, directors, executive women, socialite, tokoh nasional, dan perempuan sukses lainnya dalam beragam profesi di website kami.

Nikmati konten premium majalah Men's Obsession di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

**FOLLOW US ON:**

[Facebook Mens Obsession](#)   [Twitter @mensobsession](#)   [Instagram mensobsession](#)   [LinkedIn Mens Obsession](#)   [YouTube Mens Obsession](#)

Informasi lebih lanjut, hubungi: Telp.: (021) 29436102, 29402408, 29402409 - Fax.: (021) 29402411

# Zakat Fitrah di Tokopedia Mudah & Amanah



**Scan di Sini**



# KELUAR DARI DUNIA HITAM, SUKSES JADI PETANI

**D**i Bandung Raya mungkin nama Ade Lukman sangat lekat dengan dunia hitam. Selama 14 tahun ia hidup sebagai pecandu, sudah tak terhitung berapa gram heroin dan sabu-sabu yang masuk ke dalam tubuh cekingnya. Ia sudah dua kali keluar masuk rehabilitasi. Rasa ingin tobat itu ada namun godaan lebih kuat, terlebih tak ada masyarakat yang mau menyambutnya mengingat Ade juga mengidap HIV.

Ingin keluar dari jerat setan, Ade akhirnya bekerja disebuah Yayasan. Kendati sudah menuju jalan yang benar namun stigma buruk itu seakan tak mau meninggat dari diri Ade. Ia selalu tetap dipandang sebelah mata oleh orang lain. *Bak* gayung bersambut, doa Ade perlahan mulai terkabul ketika Dompet Dhuafa mengadakan program Desa Tani di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Bandung Barat. Dengan penuh keyakinan, Ade memutuskan *resign* dan beralih menjadi petani sayur mayur.

Menurut Ade, bertani ternyata sangat sulit. Untuk makan anak istri saja Ade mesti *minjam* ke teman dan minta tetangga. Jauh dari bayangan Ade meski keluarganya keturunan petani.

"Bertani ternyata pahit sekali. Sekali waktu saya pernah mau membeli pupuk, ketika di jalan saya disusul istri. Lalu istri bilang kalau uangnya jangan dibelikan pupuk tetapi beras saja karena di rumah beras habis," Kenang Ade saat awal-awal menjadi petani.

Lambat laun keringat Ade menuai hasil. Selama 40 hari komoditi yang ia semai di lahan seluas 1,2 hektar mulai membawa hasil. Berkat kerja kerasnya Ade dipercaya oleh Dompet

Dhuafa menjadi Pendamping Desa Tani di Cibodas, Lembang. Bagi Ade menjadi petani memiliki kebahagiaan sendiri. Terlebih ketika ia berhasil menumbuhkan sesuatu dan berbagi manfaat dengan makhluk lain.

"Saya merasa jadi hidup dan bermanfaat," ucap Ade kepada *SwaraCinta* di sela-sela Press Conference *#JanganTakutBerzakat* di Jakarta.

Setelah program berjalan 6 bulan, kini Ade fokus mendampingi 12 penerima manfaat. Salah satunya yakni Tatan Sutrisno mantan desainer yang kini mantab banting stir jadi petani. Tatan mengakui selama menjadi desainer ia sangat dekat dengan kehidupan kota yang modern namun hal tersebut tak lantas menjanjikan

kesejahteraan. Dalam satu pekan Tatan hanya dapat upah Rp 250 ribu, uang tersebut hanya cukup untuk beli bensin Lembang (rumah) – Bandung (tempat kerja) PP.

Kini lain cerita, di bawah bendera Kelompok Tani Macakal bentukan Ade kondisi ekonomi keluarga Tatan membaik. Dalam waktu 40 hari sedikitnya ia bisa mengantongi Rp 2 juta. Tak berhenti di sana, komoditi Tatan juga dibeli dengan harga tinggi dan mampu menembus pasar ekspor.

"*Alhamdulilah* semua berkat kerja keras dan kepercayaan Dompet Dhuafa pada kami petani milenial," ujar petani berusia 27 tahun tersebut. - [Adit]



① Ade (kanan) dan Tatan (Kiri) petani Desa Tani Dompet Dhuafa

② Petani panen bawang daun

③ Landscape pertanian sayur di perdesaan



# Tampil Chic dengan Gamis

Di beberapa kesempatan, para Muslimah memilih gamis dalam berbusana. Selain simpel karena bentuknya terusan, model serta warna yang beragam membuat penampilan semakin anggun.

Berikut beberapa panduan yang bisa Anda pilih.



1

## Gamis Kasual

Bahan serta model yang santai dan tidak terlalu kaku, gamis kasual berbahan kaos atau katun sederhana, cocok dikenakan saat hangout. Bisa juga dipakai untuk acara yang tidak formal lainnya.

2

## Gamis Sifon

Bahannya yang jatuh, cocok digunakan di beberapa kesempatan. Santai ataupun pakaian kerja dengan penampilan simpel, namun tetap terlihat profesional saat bertemu klien atau rekan kerja.



3

## Gamis Floral

Gamis berbahan katun Jepang dengan motif bunga, cukup diminati. Warna dan motif beragam, disesuaikan dengan pemakainya. Anda bisa memilih motif bunga kecil, bunga besar atau daun. Tapi perlu diperhatikan, memilih model gamis seperti ini ada baiknya disesuaikan dengan bentuk tubuh ya.

4

## Gamis Brokat

Tak melepaskan unsur Islami, gamis bisa divariasikan dengan bahan brokat. Cocok dikenakan untuk menghadiri acara formal, seperti pernikahan atau pesta lainnya.

Selain nampak terlihat cantik, gamis model ini membuat penampilan Anda elegan dan terkesan mewah.



Foto: Istimewa

Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: Firmawansyah

Note :

Setelah mimilih motif dan bahan, Anda tinggal menyesuaikan jilbabnya. Penampilan semakin anggun dan chic.

# SEMINAR PARENTING

## Mendidik Generasi Millenial di Era Digital



Kamis, 20 Juni 2019 | Pukul 15.00 s.d 18.00  
Mediterania Function Room



SITI EVANGELINE, M.Psi., Psi  
(Psikolog, Klinik yang berpengalaman selama 12 tahun bersama Yayasan Kita dan Buah Hati)

MONA RATULIU  
(Praktisi Parenting dan Public Figur)

Pacific Place, Jl. Jendral Sudirman No. 52-53 Rt. 05 Rw. 03  
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

**DIGDAYA PUBLIKA**

DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompet Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

**LAYANAN KAMI**

- Penerbitan**  
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)
- Percetakan**  
(Print on demand, digital print)
- Video Production**  
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)
- Desain Grafis**  
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)
- Online Media**  
(Website, Medios)

**INFO DDPUBLIKA**

Jl. Pertanian III No.38, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
021-27806660

Suheng (0812-8079-7980)  
Poppy (0812-800-10054)  
Andhika BP (0813-7419-0357)

[digdayapublika.com](http://digdayapublika.com) [@digdayapublika](https://www.instagram.com/digdayapublika)



**DIREKSI DAN MANAJEMEN  
TAMAN MINI "INDONESIA INDAH"**  
*mengucapkan*

**SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA**  
**Ramadhan 1440 H**



**Gratis Pintu Masuk!  
di Bulan Puasa\***  
**6 Mei - 4 Juni 2019**  
**\*Pukul 15.00 - 20.00 WIB**



# Mudik Sehat dan Segar



**M**emasuki bulan Ramadan, akan datang kemenangan yakni Hari Raya. Saatnya berkumpul dengan keluarga, pulang kampung alias mudik. Momen besar, tak dipungkiri membuat mereka yang tinggal di kota besar, turut serta mudik.

Mobilitas serentak itu, menjadikan jumlah kendaraan di jalan bertambah, perjalanan bisa saja lebih lama. Hal itu akan membuat lelah, terlebih bagi yang memilih perjalanan darat.

Tubuh yang awalnya segar bugar, sesampainya di kampung halaman kelelahan. Lalu bagaimana menjaga kesegaran tubuh, meski menempuh perjalanan jauh?

## Pakaian Nyaman & Longgar

Menempuh perjalanan jauh, mengharuskan Anda berpakaian nyaman. Pilih bahan kaos atau katun yang longgar, sebab busana yang terlalu pas badan, membuat tubuh tidak leluasa bergerak. Ada baiknya mengganti baju, bila sudah terlalu lama dipakai. Agar tetap nyaman saat perjalanan.



1



## Saat Lelah Istirahatlah

Perjalanan jauh tentu melelahkan, maka istirahatlah. Mata dan wajah perlu penyegaran. Caranya bisa dengan mengompres dengan handuk kecil, yang telah dibasahi. Bisa juga selalu sedia semprotan air, kenakan saat mulai merasa lelah. Hal ini akan membuat wajah lebih segar. Singgah di masjid terdekat lalu berwudu, juga bisa menjadi pilihan. Menghindari kulit kering, pakailah pelembab muka dan bibir selama perjalanan.

## Perbanyak Minum Air Mineral dan Vitamin

Usahakan banyak minum air mineral, sebelum dan saat melakukan perjalanan. Tentu hal itu dilakukan, bila Anda mudik setelah hari raya. Jika melakukan perjalanan saat berpuasa, pastikan asupan saat sahur cukup. Bila perlu tambahkan vitamin, madu atau suplemen lain untuk menjaga kebugaran. Sebaiknya hindari minuman soda dan kafein, karena akan membuat susah tidur selama perjalanan.

## Ngemil Buah

Serupa dengan poin sebelumnya, ngemil selama perjalanan mudik mungkin menjadi pilihan saat bosan. Kalau biasanya Anda menyantap snack gurih atau manis, Anda bisa menggantinya dengan buah-buahan segar. Selain menyehatkan, mengonsumsi buah kaya kandungan air seperti buah apel, semangka atau melon misalnya, membuat tubuh Anda segar. Bila dalam kondisi berpuasa, asupan sayur dan buah bisa dilengkapi saat sahur.

## Menjaga Kesehatan

Kemenangan bukan berarti bebas makan, atau membebaskan tubuh Anda sesukanya. Makan tidak berlebihan, tetapi atur pola dan asupannya. Olahraga ringan seperti jalan santai bisa menjadi pilihan, dilakukan bersama keluarga. Terakhir istirahat cukup, untuk mengembalikan kebugaran.

Semoga beberapa tips tersebut, bisa menjadi acuan saat Anda mudik nanti. Sehat dan segar saat berangkat hingga kembali pulang, selamat sampai tujuan. Selamat mudik.



Foto: Istimewa

Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: M. Alim Fauzi

## GELIAT GREEN HORTI SAAT RAMADAN



Saat Ramadan tak hanya produk fashion yang mampu menggerakkan roda ekonomi pasar. Tetapi juga ada komoditi perkebunan yang tingkat kelarisannya tak kalah hebat. Menurut Ketua Paguyuban Sumber Jaya Tani Green Horti binaan Dompet Dhuafa, Maman Suherman menuturkan ketika bulan puasa tiba ada sejumlah jenis sayur mayur yang terus diburu konsumen.

Biasanya kata Maman sayur-sayuran tersebut sangat lekat dengan hidangan sahur dan berbuka seperti brokoli, bayam Jepang dan kacang merah. Bila Ramadan tiba setidaknya terjadi peningkatan hingga 30 persen terhadap 3 jenis sayuran tersebut. *Green Horti* menanam lebih dari 10 jenis komoditi sayur mayur.

"Kalau di rata-rata dari sini saja bisa terjadi peningkatan 25 kilogram," jelas petani kebun asal Desa Sindang Jaya, Cipanas, Cianjur, Jawa Barat itu.



Berkat mengedepankan model sayur sehat kini ada 15 penerima manfaat lainnya yang ikut merasakan kebahagiaan ketika Ramadan tiba. Dari kenaikan penjualan tersebut setiap satu orang petani binaan bisa mengantongi Rp 1,5 juta dari setiap jenis sayuran yang ditanam.

① Proses pengemasan cabai merah

② Tanaman kembang kol yang siap dipanen

Dok. Dompet Dhuafa

## BERAS BERLIAN SAE, PRODUK LARIS JELANG IDUL FITRI



Selalu ada produk yang identik dengan perayaan hari besar keagamaan. Menurut Manager Bisnis Marketing Distribusi Karya Masyarakat Mandiri Dompet Dhuafa Dessy Sonya Ratri bulan Ramadan merupakan kesempatan emas bagi KMM untuk menjual produk unggulannya.

Jelang idul fitri kata Dessy, produk seksi KMM yang laris di pasaran adalah beras premium Cianjur yang dikemas dengan brand BerlianSAE. Hal itu ditandai semakin meningkatnya permintaan beras saat mendekati H-10 lebaran atau jelang menyalurkan zakat fitrah.

"Kalau tahun lalu berdasarkan baseline

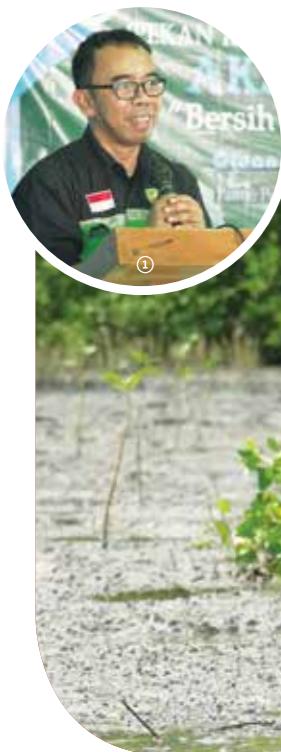
kami terjadi peningkatan permintaan hingga 400 persen," ujar Dessy kepada Swara Cinta.

Di Ramadan tahun ini tambah Dessy, KMM optimis dapat meningkatkan penjualan hingga 20 persen atau setara dengan 96 ton beras. Tak hanya kalangan internal dari Dompet Dhuafa, konsumen beras premium KMM juga menyebar di wilayah perkantoran, rumah tangga sampai lembaga zakat lain.

"Selain beras produk kami yang laris manis saat Ramadan adalah buah-buahan. Biasanya melon, mangga, buah naga dan limlimbing. Kalau lagi nggak musim paling ada kenaikan harga

kisaran 10-20 persen," ucap Dessy yang gencar melakukan pemasaran via canvassing. - [Adit]

① Beras BerlianSAE yang laris manis saat Ramadan  
Foto Adit



## Dompet Dhuafa - Himpunan Mahasiswa Biologi FMIPA Universitas Lampung

# PERINGATI HARI BUMI, TANAM 2.500 MANGROVE DI LAMPUNG



MARGASARI - Peringati Hari Bumi, Semesta Hijau Dompet Dhuafa bersama dengan Himpunan Mahasiswa Biologi FMIPA Universitas Lampung menanam 2.500 bibit mangrove di pesisir Desa Margasari Kecamatan Labuhan Marunggai Kabupaten Lampung Timur, Sabtu (20/4).

"Penanaman Mangrove ini merupakan rangkaian dari kegiatan Pekan Konservasi Sumber Daya Alam dalam

memperingati Hari Bumi," ujar Syamsul Ardiansyah, Manager Lingkungan dan Pemulihian Dompet Dhuafa.

Dikatakan Syamsul, kegiatan ini merupakan upaya Dompet Dhuafa dalam rangka menjaga ketahanan pesisir sebagai salah satu potensi pemberdayaan berkelanjutan.

"Di lokasi penanaman ini, akan menjadi salah satu daerah (kandidat) intervensi Dompet Dhuafa dalam konteks konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pesisir," tambah Syamsul.

Rangkaian kegiatan diawali dengan diskusi



publik, pembersihan area pantai, pengamatan burung, dan penanaman mangrove. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh unsur pemerintahan desa setempat sebagai bagian konservasi wilayah dan penyediaan alternatif pangan dan obat herbal.

Di pesisir Desa Marunggai, masyarakat sudah terbiasa menjadikan mangrove sebagai pangan dan obat. "Selain bermanfaat untuk menahan abrasi, mangrove bisa juga untuk konsumsi dan dijadikan obat," ungkap Wahyu Jaya, Kepala Desa Margasari. - [Ardi W]

① Syamsul Ardiansyah Manager Lingkungan Hidup dan Pemulihian Dompet Dhuafa

② Proses penanaman mangrove oleh relawan Dompet Dhuafa

③ Peserta penanaman mangrove

④ Dok. Dompet Dhuafa

## MASJID BAITURRAHMAN TELUK JAMBE DIRESMIKAN



KARAWANG - Masih ingat perjuangan masyarakat Teluk Jambe, dengan konflik agraria yang terjadi sejak 2013 lalu? Ya, puluhan petani ditangkap dan dipenjara, sedangkan ratusan lainnya terusir dari kampung halaman. Dalam tragedi tersebut, Dompet Dhuafa terus memberikan pendampingan advokasi, kesehatan dan pengiriman logistik hingga kini. Di lahan yang baru, jadilah kini sekelompok masyarakat tengah membangun kembali kehidupannya. Sekuat tenaga, bilik-bilik berdinding papan dan terpal, mereka bangun sebagai peneduh panas dan hujan.

Hingga akhirnya, berkah semangat #JanganTakutBerbagi dari donatur Dompet Dhuafa, berdirilah masjid baru bagi masyarakat Teluk Jambe. Masjid tersebut diberi nama Baiturrahman,

yang berdiri indah di belantara Teluk Jambe. Dengan dinding berwarna hijau dan dikelilingi pagar bambu khas pedesaan, masjid tersebut menjadi harapan baru masyarakat di sana. Pada Rabu (10/4/2019) siang, warga

berkumpul turut memeriahkan peresmian Masjid Baiturrahman Teluk Jambe. Diisi dengan rangkaian pengajian, alunan kasidah, tausiyah dan do'a, juga tak lupa foto bersama di akhir kegiatan. Selain itu, juga hadir pemeriksaan medis LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) Dompet Dhuafa. Sebagai dukungan logistik untuk masyarakat Teluk Jambe, Restoran Padang Simpang Raya turut mengirimkan 500 porsi paket makan.

"Karena iman, kita dipersatukan. Karena iman, Masjid kita terbangun," papar Ustaz Ahmad Sonhaji, Direktur Dakwah Dompet Dhuafa, dalam tausiyahnya pada peresmian masjid tersebut.

Dalam tausiyahnya ia menegaskan bahwa pembangunan Masjid tersebut benar-benar merupakan rezki tak terduga dan rahmat dari Allah SWT. Bahkan sebagian donatur mungkin tidak mengetahui lokasi Masjid yang dibangun. Kebaikan donatur dari

semangat #JanganTakutBerbagi, memenuhi keinginan dan kebutuhan tempat beribadah untuk Teluk Jambe.

Sebelumnya, tepat tanggal 18 Oktober 2017, Dompet Dhuafa bersama masyarakat Kampung Pasir Ipis - Kutatandingan, Desa Marga Kaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, telah melaksanakan gelaran do'a bersama dan melakukan simbolis peletakan batu pertama sebagai penanda dimulainya pembangunan Masjid di kawasan tersebut. Tentu juga sebagai awal peradaban kehidupan mereka.

- [Dhika Prabowo]

① Direktur Dakwah Dompet Dhuafa Ustaz Ahmad Sonhaji

② Masjid Baiturrahman untuk masyarakat Teluk Jambe

③ Dhika

## SINERGI DOMPET DHUFA DAN BCA SYARIAH DUKUNG PEREKONOMIAN MASYARAKAT SUMBERWARU MELALUI BUDIDAYA IKAN KERAPU

SITUBONDO, JAWA TIMUR -- Indonesia memiliki anugerah laut yang begitu luas dengan berbagai sumber daya ikan di dalamnya. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, karena luas laut dan jumlah pulauanya. Panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 Km (*World Resources Institute*, 1998) dengan luas wilayah lautnya mencapai 5,4 juta Km<sup>2</sup>. Angka tersebut mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,1 juta Km<sup>2</sup>. Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan karunia sumber daya kelautan yang besar. Termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar.

Namun sumber daya kelautan tersebut, kekayaannya belum dapat maksimal pemanfaatannya. Nelayan Indonesia juga masih jauh dari kata sukses dan makmur. Masyarakat pesisirnya juga masih berada dalam level ekonomi yang cenderung begitu saja. Melihat kondisi tersebut, BCA Syariah bersama Dompet Dhuafa, bercita-cita memajukan perekonomian para nelayan Indonesia, khususnya di pesisir Situbondo, Jawa Timur.

Kolaborasi Dompet Dhuafa dengan BCA Syariah tersebut, mengambil lokasi Desa Sumberwaru, yang berada di dekat Taman Nasional Baluran. Potensi lokal kelautan, sentra nelayan dan juga pertanian, melimpah di Sumberwaru. Bentangan pantai yang menghadap taman nasional, seharusnya menjadi potensi peningkatan ekonomi bagi masyarakat pesisir. Namun kehidupan warga di lokasi tersebut, rata-rata penghasilan penduduknya hanya Rp20 ribu per hari. Padahal mereka memiliki kekayaan potensi lokal tersebut, yang jika dimaksimalkan akan mendongkrak perekonomian masyarakat Sumberwaru.



"Di Sumberwaru, Dompet Dhuafa melihat potensi lokal yang begitu kaya. Baik dari sektor kelautan maupun pertanian. Namun, masyarakat setempat belum dapat memaksimalkannya. Sehingga di 2017, kami di Dompet Dhuafa menginisiasi adanya program pemberdayaan masyarakat 'Sentra Perikanan Pesisir Situbondo' dengan tujuan mendongkrak perekonomian masyarakat setempat." Jelas Sulis Tiqomah, Manager Corporate Partnership Dompet Dhuafa Filantropi.

Pada guliran program tersebut, sebanyak 25 Kepala Keluarga tercatat sebagai penerima manfaat pemberdayaan, di sentra budidaya perikanan Kerapu. Kali ini, sentra budidaya ikan Kerapu mengambil teknik budidaya jaring atau keramba apung dan pembenihan. Dalam pelaksanaannya, masyarakat penerima manfaat tergabung dalam Gabungan Kelompok Nelayan dan mendapatkan pelatihan, pendampingan, serta pengembangan kemampuan di bidang budidaya Kerapu.

Kerapu dipilih untuk dibudidayakan di Sumberwaru, mengingat ikan tersebut memiliki nilai jual tinggi dan merupakan salah satu komoditi ekspor Indonesia. Sejak 2017 bergulir, program tersebut kini membawa hasil. Masyarakat mulai terampil sebagai

pembudidaya Kerapu jaring apung. Bahkan akhir April ini, para penerima manfaat program juga tengah panen dan menikmati hasil budidayanya.

Sementara itu, Yanto Tanaya, selaku Kepala Satuan Kerja Bisnis dan Komunikasi BCA Syariah mengatakan, "Merupakan suatu kebanggaan bagi kami dapat ikut serta dalam program pemberdayaan perekonomian masyarakat pesisir Situbondo. Dana sosial yang kami salurkan melalui Dompet Dhuafa merupakan zakat dari nasabah yang dititipkan melalui BCA Syariah sehingga merupakan sebuah amanah bagi kami. BCA Syariah berkomitmen untuk menjalankan amanah tersebut dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, kami menyalurkan dana zakat nasabah melalui mitra kami yaitu Dompet Dhuafa dalam salah satu program unggulannya yaitu budidaya ikan kerapu".

"Alhamdulillahnya di program tersebut, kami tidak berjalan sendirian. Ada BCA Syariah yang turut menyalurkan semangat berbagi untuk memberdayakan masyarakat pesisir Situbondo. Kini para penerima manfaat sudah mulai memanen hasilnya," tambah Sulis Tiqomah.

"Kami turut senang dengan bergulirnya program tersebut. Mengingat program tersebut kini sudah mulai menunjukkan hasilnya dan masyarakat setempat perlahan terangkat perekonomiannya sekaligus menjadi potensi perekonomian baru di Sumberwaru," ungkap Yanto. - [Taufan YN]

## MERANGKAI BINGKISAN LEBARAN BERSAMA LIVING LOVING



JAKARTA -- Setelah sukses dengan "Charity Event Workshop : Bingkisan Kebaikan" yang pertama, pada Mei 2018 lalu, Dompet Dhuafa bersinergi dengan Living Loving Net kembali mengadakan acara serupa bertajuk "#JanganTakutBerbagi: Workshop Felt Flowers on Basket" pada Sabtu (27/4/2019). Bertempat di Three Folks Coffee Cilandak, Jakarta Selatan, acara tersebut diikuti oleh puluhan peserta dari komunitas hijabers maupun influencer media sosial nan inspiratif. Mereka antusias melibatkan diri pada workshop merangkai bingkisan Lebaran yang dipandu oleh Living Loving Net.

"Dengan kemasan kekinian, kami ingin memunculkan beragam ide inspiratif, pesan dan kesan. Selain itu juga akan berlangsung secara berkesinambungan, dengan melibatkan banyak orang. Sehingga dapat terus menginspirasi kepedulian," terang Mira, Tim Koordinator Living Loving Net di sela acara tersebut.

Tak mau ketinggalan, berbagai produk ternama turut mendukung kegiatan

Dhuafa. Senangnya jika nanti diberikan langsung untuk mereka. Serasa tidak ada jarak. Semoga dapat membahagiakan si penerima manfaat," aku Sasa, salah satu peserta workshop.

Sebagai apresiasi, beberapa karakter penerima manfaat wanita tangguh diperkenalkan Dompet Dhuafa melalui produk dan katalog foto program pemberdayaan ekonomi. Sosok super seperti peternak, pendakwah, pengrajin dimunculkan di sana.

Dikatakan oleh Etika Setiawanti, selaku General Manager Marketing Communication Dompet Dhuafa, yakni menjelang hadirnya bulan suci Ramadan 1440 H, Dompet Dhuafa mengajak semua orang terlibat dalam menyebarkan kebaikan. Salah satunya melalui kampanye rutin "Tebar Parcel Lebaran" yang akan tersebar di seluruh Indonesia. - [Dhika Prabowo]

① Proses merangkai bingkisan lebaran

② Living Loving dalam acara merangkai bingkisan lebaran

Dhika



# 13 TAHUN BERSAMA

## Wujudkan Harapan mereka

### Merawat Indonesia dari kembalian Anda

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama saat berbelanja di Hypermart, Foodmart dan Boston.

Caranya? Saat membayar belanjaan Anda, Berikan infaq di kasir. Secara otomatis, nilai infaq akan tercantum di struk belanja Anda. Selamat ber-infaq.



**INFAQ  
VIA  
KASIR**

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

## Rayakan HUT DMC Ke-25, 200 RELAWAN IKUT KEMAH DI SITUBONDO

SITUBONDO - Merayakan usia ke-25 tahun, *Disaster Management Center* (DMC) Dompet Dhuafa menggelar forum pertemuan relawan kebencanaan dari berbagai daerah di Indonesia. Acara diadakan di Taman Nasional Baluran, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

Bertajuk 'Kemah Relawan Indonesia 2019', ratusan relawan lintas profesi saling bertukar pengalaman.

"Diikuti sekitar 200 peserta dari Papua hingga Aceh, yang terdiri dari divisi Dompet Dhuafa Pendidikan, kesehatan dan relawan yang tergabung dengan DMC di seluruh penjuru Indonesia. Kami harap kegiatan tersebut dapat meningkatkan kapasitas dan komunikasi antar relawan," terang Ahmad Lukman, selaku Ketua Panitia kegiatan Kemah Relawan.

Kemah Relawan Dompet Dhuafa 2019 berlangsung selama tiga hari dari Selasa (23/4/2019) hingga Kamis (25/4/2019). Selama tiga hari peserta bukan hanya mendapatkan kesempatan *sharing* pengalaman, namun juga materi kerelawanan baik teori maupun praktik langsung.

"Tanpa relawan, kita bukanlah apa-apa. Relawan bisa saja menjadi pihak pertama yang terjun dikala ada bencana di Indonesia," terang Benny, Direktur DMC Dompet Dhuafa.

Dikatakan Benny, relawan diharapkan dapat menjadi agen mitigasi di daerahnya masing-masing. Sehingga fungsi mitigasi bisa disebarluaskan lebih efisien ke berbagai wilayah di Indonesia. Mengingat nyaris di setiap sisi wilayah Indonesia, menyimpan potensi bencana yang membutuhkan penanggulangan cepat.

"Kita berharap teman-teman dapat menjadi agen kebaikan melalui mitigasi

bencana di daerah masing-masing. Agen yang dapat menjadi sumber informasi bagi korban terdampak bencana dan semoga juga menjadi orang-orang pertama yang menolong korban dimanapun bencana terjadi," tambah Benny. - [Zul]

① Pengukuhan peserta Kemah Relawan

② Peserta kemah relawan di Situbondo

Zul



# ABDUL HUSEIN KHUSAIRI, BANGUN SERVER UNTUK WARGA KAMPUNGNYA

Dari setahun perjalannya, program pengembangan SDM di Kabupaten Sukabumi telah melahirkan 257 alumni. Mereka semua diberikan bekal untuk bekerja maupun berwirausaha sendiri.

Salah satunya adalah Abdul Husein Khusairi (23), yang berhasil membangun server internetnya sendiri, untuk membantu warga lebih mudah dalam mengakses internet.

Kampung Citundun, Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, masih terlalu jauh dari peradaban digital. Bahkan di 2018 lalu, warga harus naik ke bukit untuk mengakses internet dan hanya

sekedar telepon.

"Dulu orang-orang mengeluh, tidak ada sinyal yang bagus di kampung kami. Kalau ada yang ingin telepon atau mengakses sinyal, harus naik dulu ke bukit," terang Husein.

Dari keluhan tersebut, Husein berinisiatif mendirikan server internet dari rumahnya sendiri. Dipatok dengan nominal tertentu, warga yang membutuhkan internet, kini dapat mengaksesnya dengan mudah. Dalam waktu singkat, usaha server internetnya berkembang pesat. Selain membantu warga yang membutuhkan akses internet, Husein bisa mengais rupiah dari keahliannya tersebut.

"Alhamdulillah, respon masyarakat bagus. Walau beberapa warga sempat tidak percaya sebelumnya. Tapi sekarang seluruh warga kampung bisa merasakan internet di rumahnya masing-masing," tambahnya.

Husein bukanlah seorang ahli komputer sebelumnya. Ia juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan IT. Keahlian mengolah jaringan



②



③

internet yang ia aplikasikan di desanya berasal dari program *Equal Opportunity For Empowerment - Siap Kerja, Siap Usaha* (EOE-SAKU). Bersama 256 peserta lainnya, Husein mendapatkan bekal soft skill dan hard skill dari program yang diinisiasi oleh Dompet Dhuafa, bekerjasama dengan Coca-Cola Foundation, USAID, dan Pemda Sukabumi.

"Saya tidak punya pengalaman, hanya pas ikut program tersebut (EOE-SAKU) saya dapat ilmunya. Bersyukur saya bisa ikut program," aku Husein.

Bersama EOE-SAKU, Husein memilih kelas Teknik Komputer dan Jaringan. Ilmu yang ia dapat di kelas tersebut, membuatnya semakin tertarik dan menemukan passion-nya di sana. Baru setengah jalan di EOE-SAKU, Husein menemukan ide untuk membuka server internet di kampungnya.

Kini, Husein ingin bereksplorasi menyebar servernya ke kampung-kampung lain di Sukabumi. Husein yakin bahwa masih banyak desa yang

bernasib sama dengan desanya. Ia ingin manfaat internet yang dirasakan oleh warga di desanya, dapat menjangkau desa lain.

"Saya ingin bangun server lain juga di desa lainnya yang berasal sama dengan desa saya," tutup Husein. - [Zul]

① Abdul Husein Khusairi  
② Bersama pejabat Desa Sundawenang, Parungkuda, Sukabumi  
③ Abdul Husein Khusairi memberikan paparannya kepada warga kampung

Zul

JAWA TIMUR - Dompet Dhuafa Jawa Timur bekerjasama dengan KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Gresik, menghadirkan layanan mesin ATM Beras yang diresmikan oleh Bupati Gresik Dr. Ir. H. Sambari Halim Radiano ST. Msi., di KPP Pratama Gresik, Jawa Timur, pada Jum'at (12/4/2019).

Kholid Abdillah, selaku pimpinan cabang Dompet Dhuafa Jawa Timur, mengatakan bahwa layanan mesin ATM Beras merupakan pemberian beras tanpa harus antri sesak dan berebut. Sehingga melalui cara tersebut, tidak merendahkan mustahik saat menerima bantuan.

"Pengadaan beras sebanyak tiga kwintal per-bulan oleh Dompet Dhuafa dan kerja sama galang dana untuk program tersebut. Sistemnya para mustahik akan diberikan kartu ATM beras setiap hari Jum'at dan setiap kepala keluarga mendapatkan jatah 2 Kg beras. Tentunya melibatkan perangkat desa setempat untuk pendataan keluarga mustahik. Nantinya data tersebut akan dimasukan dalam sistem mesin ATM beras," terang Kholid.

Kepala KPP Gresik, Ismail, juga menyampaikan rasa terima kasih



kepada seluruh *stakeholder* yang terlibat.

Ia mengungkapkan, semoga langkah tersebut dapat menjadi program awal yang nantinya akan berkelanjutan dan terus melahirkan program-program lainnya. - [Aldhi]

- ① Mencoba ATM beras  
② ATM beras Dompet Dhuafa di KPP Pratama Gresik, Jawa Timur

Aldhi



## DOMPET DHUAFA JATIM

# ATM BERAS UNTUK DHUAFA

## DOMPET DHUAFA SULSEL

# NGAJI BARENG MUZAMMIL HASBALLAH



MAKASSAR - Dompet Dhuafa Sulsel berkerjasama Fajr Manajemen melaksanakan *event* Safari dakwah bersama Muzammil Hasballah yang berlangsung pada tanggal 7 - 8 April 2019.

Kegiatan safari dakwah dimulai dengan "Qiyamullail dan Salat Subuh Berjemaah" Masjid Al Istiqomah Citraland Celebes pada hari Ahad (7/4) dini hari.

Kegiatan "Qiyamullail dan Salat Subuh Berjemaah" diimami oleh Inspirator muda yang merupakan penghafal Quran, Muzammil Hasballah (*Founder Imam Muda Salman & Qary Community*).

Salat Tahajud dilaksanakan pada akhir sepertiga malam dilaksanakan 8 rakaat yang ditutup dengan salat witir. Dalam salat witir dibacakan juga doa untuk saudara Muslim dibelahan bumi lainnya melalui *Qunut Nazilah*.

Lantuan ayat suci Alquran dengan suara merdu menambah ke-*khusyuan* salat dan membuat air mata tak terbendung untuk membasihi pipi.

Suasana hening dan *khusyu* sangat terasa hingga tiba waktunya untuk salat subuh.

Setelah salat Subuh dilanjutkan dengan sosialisasi dan ajakan bersedekah yang dibawakan oleh Ust. Ahmad Muzakkir selaku perwakilan Dompet Dhuafa Sulsel.

Setelah kegiatan salat Subuh berjamaah dilanjutkan *sharing time* dengan tema *Miracle of Alquran* digelar di Masjid Nurul Iman Telkom, Jalan, A.P. Pettarani pada Hari Ahad (7/4) pada pukul 9.00-12.00 Wita. Sejumlah komunitas, masyakat umum, dan pelajar mengikuti kegiatan ini.

Muzammil memotivasi peserta agar lebih mencintai Alquran, menghafalkan Alquran dan selalu ingin bersama Alquran. Pemateri juga mempraktikkan tutorial jenis-jenis irama dalam bertilawah Alquran. Seperti *Maqam Kurdi*, *Maqam Nahawand*, *Maqam 'Ajam* & *Jiharkah*, *Maqam Hijaz*, *Maqam Bayati*, *Maqam*

Shaba, *Maqam Sika*, dan *Maqam Rast*.

"Bacaan Alquran yang paling baik itu dibaca secara tartil (perlahan-lahan, fokus, terukur), mengindahkan aturan tajwid (baik benar), plus tadabbur (sambil merenungi makna ayat yang sedang dibaca)," ujar Muzammil.

Sementara itu, Pimpinan Dompet Dhuafa Sulsel, Rahmat HM mengatakan bahwa kegiatan ini sejalan dengan program Dompet Dhuafa Sulsel yaitu program dakwah. Adanya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kecintaan kita kepada Alquran, memperbaiki bacaan Alquran kita dan memotivasi kita untuk menghafalkan Alquran.

Roadshow bersama muzammil kemudian dilanjutkan di Kabupaten Pangkep tepatnya di Tonasa Park. Mengangkat tema "Ngaji Bareng Muzammil" dirangkaikan Salat Magrib dan Isya Berjemaah Muzammil. Dalam kegiatan itu Muzammil memberikan motivasi kepada warga Pangkep untuk senantiasa mencintai Alquran.

Di akhir roadshow ditutup dengan "Salat Subuh Berjemaah dan Tausiah Subuh" yang berlangsung di Masjid Raya Bukit Baruga, Makassar yang berlangsung pada hari senin subuh (8/4). - [Syarif]

① Suasana ngaji bareng bersama Muzammil Hasballah

② Muzammil Hasballah memberikan materi pengajian

Syarif

# BELI KURBAN

## • DARI SEKARANG •



Rp 1.875 K  
Doka Standar  
23 - 28 Kg



Rp 2.875 K  
Doka Premium  
28 - 35 Kg



Rp 13.400 K  
Sakeb  
250 - 300 Kg

Periode :  
1 April s/d  
11 Agustus 2019

### Cicilan

0 %

Dengan Kartu Kredit Mandiri Selama 3 & 6 Bulan



Scan disini :



Informasi Kurban



08111 544 488  
(021) 741 6050

[kurban.dompetdhuafa.org](http://kurban.dompetdhuafa.org)

## DOMPET DHUAFA WASPADA

### RESMIKAN KANTOR UNIT LABUHANBATU

LABUHANBATU – Dompet Dhuafa Waspada meresmikan Kantor Layanan yang hadir perdana untuk wilayah Kabupaten Labuhanbatu, pada Selasa (30/4/2019).

Peresmian tersebut dilaksanakan berbarengan dengan acara Tarhib Ramadan yang dihadiri Bupati Labuhanbatu H. Andi Suhaimi Dalimunthe, MT dan Ketua Dewan Pembina Yayasan Peduli Umat Waspada Hj. Rayati Syafrin, MBA, MM.

Acara pembukaan diawali dengan tari persembahan dari anak-anak SDN 115525 Sigambal yang kemudian dilanjutkan dengan Tarhib Ramadan yang disampaikan langsung oleh Ustaz Ahmad Azhari Siregar.

Dalam tausiahnya Ustaz Azhari mengajak masyarakat untuk siap-siap menyambut bulan ramadan yang mana pada bulan ini adalah bulan tempat

berlipat ganda pahala. Beliau mengajak masyarakat untuk berbagi, bersedekah dan mengingatkan kembali untuk berzakat.

Sementara Bupati Andi mengucapkan terimakasih atas dipilihnya Labuhanbatu sebagai lokasi penempatan Kantor Layanan Dompet Dhuafa Waspada. Dalam hal ini Bupati dan pihak terkait akan terus mendukung penuh gerakan Dompet Dhuafa dalam mendakwahkan Zakat dan sedekah kepada masyarakat Labuhanbatu.

Bupati juga berharap nantinya akan terjalin sinergi antara Dompet Dhuafa Waspada dengan pemerintah daerah untuk mengentaskan kemiskinan di Labuhanbatu.

“Sudah waktunya kita berbuat untuk umat, kalau tidak sekarang kapan lagi. Saya berharap nantinya BAZNAS akan



bersinergi dengan Dompet Dhuafa Waspada untuk program-program yang akan dilakukan di Labuhanbatu. Dan terimakasih atas bantuan-bantuan yang disalurkan kepada masyarakat Labuhanbatu,” ujarnya.

Sementara pimpinan cabang Dompet Dhuafa Waspada Sulaiman menyampaikan harapannya, dengan hadirnya kantor unit layanan ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Labuhanbatu terkait sadar akan berzakat, berinfak dan bersedekah.

“Dan dana yang dihimpun nantinya bisa disalurkan kedalam beberapa program-program untuk wilayah Labuhanbatu ini sendiri,” tandasnya.  
- [Maifil]

① Penyerahan bantuan kepada masyarakat Labuhanbatu

② Relawan Dompet Dhuafa Waspada bersama pejabat setempat

③ Dok. Dompet Dhuafa





# Investasi Sosial

Oleh : Zainal Abidin Sidik

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompet Dhuafa Social Enterprise (DDSE)  
@zaidinsidik

Kosa kata investasi sosial makin menjadi topik pembicaraan di banyak sekolah bisnis kelas dunia seperti *MIT Sloan School of Management*, *Harvard* atau *Stanford Graduate School of Business* di Amerika Serikat, INSEAD Perancis dan *London Business School* di Inggris. Para mahasiswa mereka kini lebih tertarik menekuni dunia bisnis yang punya dampak sosial. Obrolan mereka di kantin dan perpustakaan, sudah tidak lagi bagaimana menjadi kaya dalam waktu cepat, tapi bagaimana berbisnis sekaligus bermanfaat bagi orang lain.

Gairah itu kini mulai mewabah di tanah air. Geliat ketertarikan itu mulai terasa di kalangan anak-anak muda. Di perguruan tinggi, saya pun merasakannya di kampus tempat saya mengajar *Business Ethics and CSR*, *Prasetya Mulya Business School*. Mahasiswa Program Magister Manajemennya sudah mulai menggarap rencana bisnis sosial sebagai tugas akhirnya.

Hal ini, sejalan dengan perkembangan pemikiran tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan yang awalnya merupakan bagian dari kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang terkena dampak operasional perusahaan, kini mulai berubah. Paradigma kegiatan CSR berupa donasi, bagi-bagi beras, mie instan atau mengadakan sunatan massal, kini sudah mulai bergeser ke arah investasi sosial. Tidak lagi

menunggu untung lebih dahulu baru berdonasi, mereka kini mulai menerapkan investasi sosial di awal untuk mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar.

Walau sama-sama berdampak sosial, donasi dan investasi tentu merupakan dua terminologi yang berbeda. Alih-alih berdonasi, berbagai perusahaan kelas dunia yang progresif, sudah mulai mengarahkan dana perusahaannya dalam program investasi, yang sekaligus melakukan pengembangan masyarakat. Mereka tidak lagi menganggap masyarakat

**“ Alih-alih berdonasi, berbagai perusahaan kelas dunia yang progresif, sudah mulai mengarahkan dana perusahaannya dalam program investasi, yang sekaligus melakukan pengembangan masyarakat.**

sekedar obyek, tapi justru sebagai subyek. Mereka tidak lagi menempatkan masyarakat sebagai penerima yang pasrah bongkolan, tapi memanusiakan mereka sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pola investasi, diharapkan bisa menggairahkan para pemangku kepentingan yang terlibat. Di sisi investor, tentu akan berusaha keras untuk meningkatkan nilai investasinya, sehingga beroleh keuntungan. Di sisi masyarakat *investee*, tentu juga berharap mendapat bagian keuntungan itu. Untuk mendapatkannya, sukarela atau terpaksa, mereka harus mendukung upaya yang dilakukan oleh investor. Keduanya akan bekerjasama untuk saling memberi keuntungan.

Selain bagian keuntungan finansial, perusahaan investor bisa mendapat keuntungan non finansial yang harganya bisa jauh lebih tinggi, berupa reputasi. Yang tidak bisa dipandang remeh adalah dukungan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan, atau yang lebih dikenal sebagai *social license to operate*. Sebaliknya, masyarakat juga mendapatkan peningkatan kesejahteraan dan bergerak ke arah kemandirian.

**A**pakah yang dimaksud dengan Layanan Dukungan Psikososial? Layanan Psikososial merupakan kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan psikososial dengan memperhatikan hubungan dinamis antara faktor psikologis dan sosial, dimana masing-masing saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

Dukungan psikososial dilaksanakan untuk membantu meredakan beban psikologis dan mencegah reaksi psikologis negatif yang muncul pasca bencana agar tidak berkembang menjadi lebih buruk. Secara psikologis, korban bencana (penyintas) berpotensi mengalami ketidakseimbangan dalam struktur mental dan emosionalnya.

Apabila berkepanjangan dan tidak mendapatkan penanganan yang kuat, korban dikhawatirkan mengalami gangguan yang membahayakan, sering disebut sebagai stres pasca trauma atau *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Periode pos-traumatis berlangsung ketika para korban bencana berjuang untuk melupakan pengalaman yang terjadi berupa tekanan, gangguan fisiologis dan psikologis akibat bencana yang mereka alami.

Jika tidak ada program dukungan yang dirancang dengan baik, maka dapat menyebabkan penderitaan lebih panjang pada penyintas. Mereka akan kehilangan semangat hidup, kemampuan sosial, dan merusak nilai-nilai luhur yang mereka miliki.

## PFA Dompet Dhuafa di Lombok

Pelaksanaan program psikososial Dompet Dhuafa mengacu pada pilar-pilar utama psikologi positif yaitu dengan menumbuhkan karakter positif dan emosi positif penyintas dalam menghadapi bencana yaitu tabah dalam kesulitan, memiliki keberanian, memiliki keterbukaan pikiran, penuh semangat, bahagia, mengharap hal yang baik, kasih sayang, dan bersyukur.

# Dukungan Psikososial untuk Korban Bencana Lombok

Oleh : Maya Sita  
GM Human Capital dan Knowledge Management dan Koordinator Psikososial Merawat Asa DD  
@mayasitadarlina15



Program juga dilakukan dengan menggunakan metode positif story dan identifikasi nilai-nilai melalui games, kontemplasi, memberi makna dan mencanangkan pencapaian keberartian hidup dan pencapaian masa depan. Dari data evaluasi hasil pelaksanaan program psikososial di Lombok, dapat diperoleh hasil bahwa program psikososial yang telah dilakukan terhadap penyintas cukup efektif. Hasil ini didukung dari adanya perubahan kondisi penyintas sebelum dan sesudah program yang cukup signifikan yang terbagi menjadi tiga kondisi yaitu

**“ Secara psikologis, korban bencana (penyintas) berpotensi mengalami ketidakseimbangan dalam struktur mental dan emosionalnya.**

sangat nyaman, nyaman, dan sangat tidak nyaman. Kondisi penyintas di Lombok sebelum program: 4% sangat nyaman, 64% nyaman dan 32% sangat tidak nyaman, setelah mengikuti program psikososial datanya menjadi 23% sangat nyaman, 69% nyaman, dan 8% sangat tidak nyaman.

Untuk mencapai hasil yang sempurna kiranya masih diperlukan beragam program tindaklanjut dan waktu yang lebih memadai untuk bersama-sama penyintas. Namun demikian secara keseluruhan dapatlah kita mengapresiasi tim dukungan Psikososial Dompet Dhuafa yang telah

terjun ke Lombok bahwa kontribusinya telah dirasakan secara positif dan insya Allah dapat menjadi bagian dari proses normalisasi penyintas Lombok secara maksimal sesuai dengan tujuan pembentukan layanan ini.

Satu hal yang menjadi penekanan Dompet Dhuafa dalam melaksanakan program psikososialnya adalah meyakini bahwa manusia pada umumnya dikanwilai kemampuan untuk beradaptasi. Untuk itu dalam memberikan dukungan kepada para penyintas, Dompet Dhuafa melihat penyintas sebagai subyek bukan objek atau korban.

Implikasinya, Dompet Dhuafa bersifat mendampingi dan berfokus pada kemandirian kembali penyintas setelah terkena bencana dimana program-programnya akan melibatkan penyintas untuk aktif berperan turut mengupayakannya sebagaimana rangkaian aktivitas yang tersusun dalam program psikososial Dompet Dhuafa. Semoga dengan adanya layanan psikososial Merawat Asa ini, Dompet Dhuafa dapat semakin paripurna bersama-sama para penyintas.\*



Bagi generasi milenial, kata 'Beos' mungkin terdengar asing. Kini wilayah tersebut akrab disapa Stasiun Jakarta Kota yang masuk ke dalam komplek bangunan bersejarah di kawasan wisata Kota Tua. Memasuki bulan puasa cobalah Anda melipir ke sana saat jelang waktu berbuka.

Jangan kaget bila Anda akan mendapat deretan penjaja takjil dengan sajian khas kawasan Kota Tua. Letaknya persis tepat berada di atas pedestrian antara Stasiun Jakarta Kota dan Museum Fatahilah. Ada pun takjil yang diajakan berupa aneka gorengan, es kelapa muda, camilan manis dan pecel sayur.

Namun yang membuat hasrat ingin segera berbuka adalah ketika melihat kwetiau goreng yang dihidangkan dalam satu wadah bersama mie dan bihun goreng. Sebagai pelengkap ragam mie tersebut disiram oleh saus kacang. Menyolong harga tak perlu khawatir dipatok mahal, kendati berada di area wisata namun untuk satu porsi kwetiau goreng, sayur dan gorengan dibandrol dengan harga Rp15 ribu.

Meski para penjaja takjil ini menggelar lapaknya di atas trotoar namun sama sekali tak menghilangkan unsur ke antik bangunan bersejarah yang berdiri kokoh dibelakangnya. Bila Ramadan tiba penjual takjil ini bak oase dan destinasi wisata baru.

Ketika adzan maghrib berkumandang takjil nan lezat tersebut dapat Anda santap di sisi barat Kawasan Kota Tua sambil menikmati ketenangan aliran Sungai Krukut yang telah direvitalisasi. Guna menambah kehidmatan setelah menjalankan puasa sehari penuh Anda bisa menunaikan kewajiban solat magrib di Masjid An Nur Kota Intan.

# Ajarkan Anak Menghargai Uang



**L**ebaran merupakan momen dimana anak-anak kerap mendapatkan angpau hari raya. Sebagai orang tua, kita mesti cerdik membuka komunikasi dengan anak. Jangan sampai uang tersebut habis entah buat apa.

Tradisi pemberian angpao Lebaran ini bisa dijadikan langkah awal bagi orang tua untuk mengajarkan anaknya tentang konsep uang dan bagaimana caranya menghargai uang. Berikut langkah-langkah mengajarkan anak untuk menghargai uang seperti dikutip dari laman ahli Parenting Fransiska Ardela:



## 1 Uang Diperoleh dengan Cara Bekerja

Anak kecil sering mendapatkan uang dengan cara yang mudah, sehingga sering kali mereka tidak paham bahwa untuk menghasilkan uang dibutuhkan pekerjaan atau usaha. Ceritakanlah pekerjaan atau bisnis Anda kepada anak. Ajak juga anak untuk mulai memahami bahwa uang yang diperolehnya ini adalah hasil kerja keras para pemberinya.

## Ajarkan Konsep Menabung

Katakan pada anak bahwa dengan menabung uangnya dapat berlipat ganda. Lantas bagaimana cara untuk mendorong mereka agar terus menabung? Bisa dibukuk dengan membelikan celengan berbentuk unik atau berikan anak tambahan uang setiap bulannya dengan syarat harus ditabung.



## 3 Terapkan Opportunity Cost

Jika anak sudah paham dengan konsep menabung, mulailah untuk mengangkat topik opportunity cost atau belajar menimbang dan mengambil keputusan. Di sini mereka juga belajar mengenai konsekuensi. Dimana satu aksi akan mengakibatkan sebuah dampak yang signifikan dengan duit mereka.



## Ajak Anak Berdonasi

Saat anak mulai memahami bahwa dirinya memperoleh uang cukup banyak dari angpao Lebaran, Anda harus mulai menyadarkannya juga akan pentingnya memberi donasi atau “memberi” bagi mereka yang kurang mampu. Ajak mereka melihat betapa beruntungnya mereka dibandingkan anak-anak dhuafa.



## 5 Jadilah Panutan yang Baik

Buah hati Anda merupakan sosok peniru. Dengan demikian penting untuk memberikan contoh yang baik dalam mengelola uang.



Foto/Illustrasi: Freepik

Teks: Adit

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: M. Alim Fauzi

# PERJUANGAN PEDAGANG SOTO MENUJU TANAH SUCI



① Eliah meracik Soto Betawi di warungnya  
② Optimis bisa berangkat Haji dari berdagang Soto Betawi

Teks & Foto : Adit



Delapan tahun sudah Eliah menyandarkan hidupnya dari berdagang Soto Betawi di kantin Zona Madina Dompet Dhuafa, Kemang, Parung, Bogor, Jawa Barat. Di awal-awal usahanya tak jarang nenek berusia 59 tahun ini hanya pulang dengan tangan hampa. Saat itu kawasan Zona Madina masih senyap, jauh dari hiruk pikuk kegiatan. Laku 3 mangkok soto pun sudah bagus. *Walhasil* uang yang didapat Eliah dari warung soto hanya cukup untuk modal usaha di hari esok.

Jauh sebelum berdagang soto, Eliah merupakan wanita yang telah teruji ketangguhannya. Ia rela banting tulang demi menyekolahkan 6 anaknya di warung sederhana yang ia dirikan di Gang Harapan Dua, Pintu Air, Parung. Kendati hidup sulit, Eliah tak patah arang untuk menggapai impiannya menunaikan ibadah haji di Tanah Suci bersama Anin, suami Eliah. Di usia 63 tahun Anin mengidap penyakit jantung, sudah 4 tahun ia melakukan rawat jalan di RST Dompet Dhuafa. Keterbatasan yang dimiliki menjadikan Anin tak mampu berbuat banyak untuk membantu ekonomi keluarga.

Bila ada warung sotonya ramai dan menyisakan rezeki lebih, Eliah selalu menyisihkannya ke dalam kantong kresiek hitam yang ia simpan di kolong tempat tidur tanpa sepenggetahuan siapa pun termasuk Anin.

"Kalau ada sepuluh ribu ya saya masukin ke kantong. Setiap habis duha dan tahajud itu kantong plastik saya elapin sambil berdoa sama Allah supaya saya bisa ke haji," tutur Eliah sambil mengusap pipinya yang basah terkena tetes air mata.

Beruntung Eliah memiliki anak yang berbakti pada orang tua. Kendati hanya berstatus relawan di *Disaster Management Centre* (DMC) namun anak ke 3 Eliah kerap membagikan rezeki ke pada sang ibunda. Uang tersebut lantas Eliah masukan ke dalam kresiek. Setelah 5 tahun menabung, Eliah berhasil mengumpulkan Rp 50 juta dan dengan penuh rasa optimis sejak 6 bulan lalu Eliah memberanikan diri untuk mendaftar haji melalui sahabat di majelis taklimnya.

"Tapi kata ustazahnya masih kurang. Katanya emak harus ngumpulin duit segini lagi (Rp 50 juta) supaya bisa haji bareng abah," kata Eliah kepada *SwaraCinta*.

Wahai donatur yang Budiman, mari kita ringankan beban Eliah agar ia bisa mewujudkan cita-citanya menginjakan kaki di tanah suci untuk berhaji bersama suami tercinta.

BERBAGI BERKAH DAMAINYA RAMADHAN

# #MENGINAPDIHOTELSOFYAN



Setiap pengunjung yang menginap di Hotel Sofyan selama Ramadhan, sudah turut berdonasi untuk orang yang membutuhkan.

Seluruh donasi yang terhimpun akan disalurkan melalui Dompet Dhuafa.

Pengunjung juga bisa langsung menyalurkan zakat, infaq dan sedekah melalui gerai Dompet Dhuafa yang hadir di Hotel Sofyan cabang :

Jl. Cut Meutia No.9, Menteng, Jakarta Pusat  
Jl. Dr. Soepomo SH No. 23, Tebet, Jakarta Selatan



BERKAHI RAMADHANMU DENGAN

# #BERBUKADIISTANANELAYAN

Setiap pembelian Set Menu Bukber Ramadhan Istana Nelayan, pengunjung sudah turut berdonasi 3% untuk program pendidikan yang lebih layak bagi anak-anak Indoensia yang membutuhkan. Seluruh donasi akan disalurkan melalui Dompet Dhuafa



# FITRI DAN FITRAH

Oleh:  
**Ust H Wahfiudin Sakam MBA**  
Dewan Syariah Dompet Dhuafa

**A**KHLAK, banyak orang membincangkannya, banyak orang memprihatinkannya, namun tak banyak orang yang mengetahui bagaimana proses pembentukan akhlak. Ada yang mengajarkan akhlak dengan membacakan *serentetan* dalil ayat Quran dan Hadis yang berbicara tentang kelakuan-kelakuan baik.

Memang banyak orang jadi hapal dengan dalil-dalil itu tapi mengapa tidak juga berakhlek baik. Selain dengan dalil ada juga yang menjelaskan akhlak dengan menceritakan kisah-kisah seperti Malin Kundang dan Tangkuban Perahu. Tapi akhlak tetap tertinggal di dunia legenda, tidak mewujud dalam perilaku di jalan raya atau kehidupan rumah tangga.

Fabel (kisah-kisah kehidupan binatang) juga membantu. Kisah kancil yang mencuri mentimun, atau kancil yang mempedayai buaya, dapat membangkitkan inspirasi betapa manusia sebenarnya dapat berbuat lebih baik daripada binatang. Tapi yang lebih tertangkap adalah kisah jenaknya daripada pesan moralnya. Jadi apa itu akhlak, bagaimana proses terbentuknya akhlak, apa yang perlu dilakukan untuk membangun akhlak yang baik pada anak-anak kita?

Di penghujung Ramadan ada dua kata yang populer yaitu fitri dan fitrah.

Keduanya berasal dari kata *fathara* yang bermakna memecah (atau merekah, membuysar) lalu memunculkan. Gusi anak kecil yang sedang merekah lalu memunculkan gigi disebut gusi yang *fathara*. Begitu juga putik bunga yang sedang merekah lalu memunculkan kuntum bunga disebut sedang *fathara*.

Dalam makna memecah, atau membuysarkan, *fathara* akan berubah menjadi *fithrun* yang sebagai *mudhaf ilayah* akan dibaca fitri, artinya adalah membuysarkan puasa atau mengakhiri puasa.

Idul Fitri artinya hari raya mengakhiri puasa. Koran-koran berbahasa Arab menyebutnya *fast-breaking festive*, festival sesuai puasa. Di akhir Ramadan pula kita tunaikan sedekah (zakat) fitri yang artinya sedekah atau zakat yang dibayarkan saat orang berbuka/mengakhiri berpuasa. Dalam sebuah hadits Nabi SAW berkata: "Puasa seseorang akan terkatung-katung antara langit dan bumi selama belum dibayarkan sedekah fitri". Di Indonesia kita lebih mengenalnya sebagai 'zakat fitrah'.

Dalam makna memunculkan *fathara* (*to originate*) dapat berubah bentuk menjadi fitrah (*originality*) yang bermakna sifat orisinal, atau sifat asli, yaitu sifat yang ada pada manusia sejak

awal kemunculannya sejak dicipta oleh Allah SWT. Orang juga menyebut fitrah sebagai karakter dasar atau tabiat alami. Seiring dengan perjalanan waktu fitrah manusia dapat saja rusak dan tertindih oleh kepentingan-kepentingan hawa nafsu atau godaan setan.

Maka manusia perlu memunculkan kembali fitrahnya, antara lain dengan banyak berpuasa dan berzikir. Di bulan Ramadan umat Islam digembeleng untuk dapat mengendalikan hawa nafsu dan berlatih mempertahankan diri dari godaan setan. Di penghujung Ramadan, saat Idul Fitri (hari raya mengakhiri puasa) diharapkan Fitrah (tabiat asli manusia) menjadi termurnikan lagi dari cemaran hawa nafsu dan bujukan setan. Itu sebabnya di sekitar Idul Fitri orang banyak memperbincangkan tentang fitrah.

Fitrah yang ada pada manusia berasal dari fitrah Allah. "...Fitrah Allah, yang Allah dicipta manusia berdasarkan fitrah itu pula..." (QS. ar-Rum / 30:30). Manusia tidak dicipta oleh Allah dalam keadaan *blank*, kosong tanpa makna, tujuan, atau juga kemampuan. Sejak terlahirnya manusia sudah membawa misi dan tujuan hidup, juga sudah dibekali potensi-potensi dasar seperti kesadaran moral, perasaan cinta kasih, kecerdasan intelektual, bibit iman dan

kemauan (*iradah*). Semua itu adalah fitrah yang diberikan oleh Allah.

"Tak seorang bayi pun terlahir kecuali ia dilahirkan berdasarkan fitrah" begitu kata Nabi Muhammad SAW. Manakala manusia mampu mengembangkan 'fitrah Allah' itu maka akan terbentuklah 'akhlek Allah' pada dirinya. "Takhallaqu bi akhlakillah, berakhleklah kalian dengan akhlak Allah..." begitu kata Nabi SAW dalam sebuah hadisnya yang indah. Mengapa bisa demikian? Karena di dalam diri kalian sudah ada 'fitrah Allah', dan kalian pun dihadirkan di muka bumi untuk menjadi wakil Allah atau *khilafatullah*.

Namun sering terjadi sifat-sifat *ilahiyyah* yang ada pada diri kita itu tercemar oleh berbagai dosa dan nista. Akibatnya bukan 'Akhlek Allah' yang tercermin dari diri kita, tapi akhlak-akhlek lain yang justru dibenci oleh Allah dan merugikan manusia. Hawa nafsu dan setan adalah dua tersangka utama yang sering menyebabkan fitrah kita rusak. Maka perlu selalu ada latihan-latihan mengendalikan hawa nafsu dan membentengi diri dari setan. Itulah Ramadan.

Di bulan Ramadan setan-setan dibelenggu. Di siang hari Ramadan kita melakukan *shiyam* dengan menghentikan makan minum, libido, dan perbualan. Di malam-malam Ramadan kita melakukan *qiyan*, mengurangi tidur. Itulah latihan untuk tidak mudah memperturunkan hawa-nafsu dengan doyan makan, doyan kawin, doyan ngobrol dan doyan tidur.

Semoga di hari Idul Fitri, hari raya selesai puasa, fitrah kita yang sempat terkubur oleh hawa-nafsu dan tertutup oleh setan dapat dan *fathara* lagi, dapat muncul kembali ke permukaan dalam bentuk akhlak *ilahiyyah* yang terpuji. Betulkah demikian? Dapat kita lihat antara lain melalui cara kita melakukan perjalanan mudik lebaran ini. Kesabaran dan keberhati-hatian adalah akhlak-akhlek lain yang justru dibenci oleh Allah dan merugikan manusia. Hawa nafsu dan setan adalah dua tersangka utama yang sering menyebabkan fitrah kita rusak. Maka perlu selalu ada latihan-latihan mengendalikan hawa nafsu dan membentengi diri dari setan. Itulah Ramadan.

Kita pulang mudik karena kita selalu merindukan asal kita. Kampung halaman, orang tua dan teman-teman semasa kecil terlalu indah untuk dilupakan. Itu semua adalah 'asal' kita. Dalam bahasa Arab asal juga bermakna

asli. Kita pulang mudik untuk mengenang asal kita sekaligus menjumpai aslinya kita. Terkadang kehidupan kota telah mencemari aslinya kita. Kita sudah tidak asli lagi.

Ada topeng kemunafikan yang kerap menyelubungi wajah kita. Pakaian dan mobil yang indah pun tak mampu menutupi kerusakan akhlak kita.

Akhirnya kita letih berpura-pura. Kita rindu untuk pulang ke asal kita yang asli, bukan hanya kampung halaman yang menjadi asal, tapi juga jiwa yang asli yang dicipta oleh Allah dengan cinta. Maka mudiklah dengan cinta yang tulus. Sebagaimana Allah SWT dengan rahman-rahimNya selalu mencintai kita, mari kita cintai semua orang yang ada di sekitar kita.\*

① Jelang pelaksanaan Salat Tarawih di Masjid Raya Bogor



# LEBARAN BUBAR

**S**etiap tahun Lebaran itu selalu hadir, tapi masyarakat selalu menyambut gegap gempita. Di hari Idul Fitri rakyat tak hanya saling bermaaf-maafan tapi juga berduyun-duyun pulang kampung. Jumlahnya berjuta-juta, sehingga bikin sibuk Kementrian Perhubungan untuk memfasilitasi. Angkutan darat, udara dan laut semua disiapkan. Itu pun tidak cukup, sehingga banyak yang menggunakan kendaraan pribadi.

Tahun ini Pakde Gendro dan keluarganya memutuskan tidak mudik, dengan alasan klasik: capek tenaga dan capek kantong. Kenapa capek kantong, bukankah baru dapat honor sebagai ketua KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) dalam Pileg-Pilpres 2019 tanggal 17 April lalu? Alah, honor Rp 550.000,- dipotong pajak 3 persen, bisa sampai ke mana? Tapi Pakde Gendro memang tak memasalahan honor itu. Yang penting dirinya tetap sehat, sebab di tempat lain 250-an petugas KPPS meninggal kecapekan.

“Kita tak usah mudik kan Pak. Istirahat yang cukup, setelah di-forsir kerja 24 jam sebagai petugas KPPS.” Kata Bu Atikah pada suaminya.

“Enggak lah, Bu, kita di rumah saja. Tapi *alhamdulillah*, berkat do'a ibu saya masih rosa-rosa macam Mbah Marijan,” jawab Pakde Gendro sambil memamerkan spir di lengannya yang sudah lembek.

Istrinya hanya tertawa. Honor Pakde Gendro sebagai Ketua KPPS sebesar Rp 515.000,- mau dimanfaatkan Bu Atikah untuk bikin kue Lebaran. Lumayan, masih bisa untuk bikin kue salju, biji ketapan, rengginang dan kembang goyang, yang di Jateng sering diledek

sebagai: *guluh wesi* (daki besi). Masih ada sisa uang untuk hidangan berbuka, sayur asem yang Pakde Gendro suka memperlokkannya sebagai: sayur kencing kuda.

Di kala Pakde Gendro bantu-bantu istri menjemur rengginang yang baru saja selesai dicetak, terdengar deru mesin sepeda motor. Pakde Gendro hafal betul, itu suara kendaraan Pak RW Salamun. Dan memang betul, Pak RW yang datang. Senyumnya merekah, sambil tetap mengangkangi jok motornya, dia nyeluk.

“*Nggak* mudik ke Yogyakarta, Pakde Gendro?”

“*Nggak!* Saya tak mau menambah beban Menteri Perhubungan. Kami sekeluarga tetap Lebaran di sini, *wong* kata orang-orang Lebaran juga lewat sini. Kenapa musti dikejar sampai ke daerah-daerah, dibela-belain keluar ongkos sampau berjuta-juta.” Jawab Pakde Gendro melucu.

“Ah, *kok* idealis banget si abang. Bukankah menyiapkan angkutan yang aman dan nyaman merupakan kewajiban negara. Membangun bandara baru, jalan tol di mana-mana, itu kan merupakan tanggungjawab negara pada rakyatnya.”

Pakde Gendro hanya tertawa kecil. Tapi ketika RW Salamun melanjutkan kata-katanya bahwa dia sangat kecewa pada rakyat Sumbar dan Aceh yang memberi suara jeblok pada “Pakde” dalam Pilpres kemarin, Pakde Gendro langsung menyentopnya. Jangan lagi ngomong politik, nanti bisa lari dari akal sehat semua. Itu dungu namanya. Gantian RW Salamun yang senyum kecut.

Tak ada kaitannya dengan Pilpres, menghadapi Lebaran orang kadang mendadak jadi dungu. Bagaimana tidak? Banyak orang memaksakan diri untuk pulang kampung dengan tujuan pamer kesuksesan. Bawa mobil bagus, padahal aslinya hanya *ngrental*, karena ingin dianggap sukses di Ibukota. Itu kan perilaku hoaks yang justru memancing urbanisasi. Orang jadi pengin mengadu nasib ke Ibukota, pengin “sukses” sebagaimana tetangganya.

“Bahkan banyak pula yang memaksakan diri pakai sepeda motor. Bayangan, Jakarta-Surabaya dengan kendaraan roda dua, apa nggak gempor.” Kata Pakde Gendro

“Iya tuh, malah sepupuk dari Solo mau ke Jakarta pakai sepeda motor juga. Sudah saya larang, tapi katanya sambil rekreasi di jalan.” Tambah Pak RW sambil pamitan.

“Tuh kan, padahal polisi kan sudah melarang mudik dengan sepeda motor. Lebih baik naik kapal gratis yang disediakan pemerintah” kata Pakde Gendro lagi.

Banyak orang menolak naik kapal gratis, dengan alasan nanti di kota tujuan repot transportasinya. Ke sana kemari harus naik ojek, kan bayar lagi. Padahal sudah pernah terjadi, bayi yang diajak mudik pakai sepeda motor oleh orangtuanya, malah mati di jalan. Pernah pula terjadi pada Lebaran 2016, gara-gara terjebak kemacetan parah di jalur mudik daerah Brebes, 17 orang meninggal karenanya. Pemudik nekad memaksakan diri kredit motor dengan DP Rp 500.000,- Pertimbangannya, dicil sekali dua kali, habis itu dimacetkan. Kendaraan ditarik kembali



tak masalah, *itung-itung nyewa*.

Lebaran kurang seminggu, banyak warga pamitan pada Pakde Gendro selaku RT, kasarnya titip rumah, karena hendak mudik barang seminggu. Bu Atikah sudah

menyiapkan uang receh dari Rp 5.000,- Rp 10.000,- sampai Rp 20.000,- untuk “angpau” anak-anak setiap Lebaran. “Besok salat led di mana Pak?” tanya Bu Atikah suaminya, sambil menyiapkan uang zakat fitrah. Malam itu memang sudah malam

takbiran, suara takbir dan tahmid bersautan, terdengar di mana-mana.

“Di Mesjid Istiqlal, dong! Bareng Jokowi.....” kata Pakde Gendro datar.

“Iya, Presiden Jokowi di depan, Pakde Gendro di saf belakang.” Jawab Bu Atikah sambil mencibir.

Pakde Gendro hanya tertawa. Tapi belum juga usai canda suami istri itu, ada tetangga memberi tahu bahwa Pak RW Salamun kesipahan malam itu. Siapa yang meninggal? Katanya sepupunya yang baru dari Semarang. *Innalillahi wa inna illaihi roji'un!* Pakde Gendro dan Bu Atikah segera datang ke rumah Pak RW. Di sana memang sudah banyak orang takziah.

“Sepupu saya Pakde. Sudah dibilangin jangan naik motor ke Jakarta, tapi nekad. Dia tiba di sini langsung kena angin duduk. Padahal capek dia jadi KPPS di Semarang kan belum hilang,” kata Pak RW Salamun.

“Ini namanya Lebaran malah bubar” kata Pakde Gendro tapi dalam hati. Mulut sih tetap mengucapkan ikut berduka cita. - [Gunarso TS]

## This is PT Arkadia Digital Media Tbk

We are an independent and integrated digital media group. Being one of the players in the constellation of Indonesian industry. We strive for sustainable growth and progressively expanding our business to a range of various digital media platforms and other related services.



**arkadia**  
digital media

**Operation Office**  
Jl. Sisingamangaraja No. 21  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
12120, Indonesia  
Tel: +62 21 724 1888  
Fax: +62 21 724

**Branch Office**  
Jl. Mawar No. 06  
Baciro, Gondokusuman,  
Yogyakarta 55225, Indonesia  
Tel: +62 274 501 6044

Yayasan Dompet Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 31 Maret 2019

### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)

#### Aktivitas Operasi

Penerimaan Dana Masyarakat:

Zakat	9.725.633.146
Infak/Sedekah	1.648.655.554
Infak Terikat	4.105.713.126
Tebar Hewan Kurban	-
Wakaf	950.750.761
Solidaritas Kemanusiaan	992.764.350
Penerimaan Bagi Hasil	20.362.947
Pelunasan (Pemberian) Piutang	27.460.401
Penerimaan Lain-lain	3.900.000

#### Penggunaan :

Program Pendidikan	(3.085.479.326)
Program Kesehatan	(3.255.030.941)
Program Sosial Masyarakat	(1.535.494.064)
Program Ekonomi	(615.328.289)
Program Advokasi	(108.319.687)
Program Kemanusiaan	(3.933.407.334)
Program Pengembangan Jaringan	(497.098.491)
Penyaluran Kurban	-
Sosialisasi ZISWAFA	(1.482.918.948)
Operasional Rutin	(2.571.155.080)
Piutang Penyaluran	241.703.570
Uang Muka Kegiatan	350.526.510
Asuransi dibayar dimuka	(4.113.400)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<b>979.124.805</b>

### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)

#### Aktivitas Investasi

Penarikan (Penyaluran) Investasi Wakaf Produktif	-
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(76.750.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(812.667.164)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<b>(889.417.164)</b>

### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)

#### Aktivitas Pendanaan

Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	25.877.412
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	6.182.321
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	7.000.000
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(37.372.717)
-	-

#### Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	91.394.656
<i>Kas dan setara 01 Maret 2019</i>	<b>24.196.272.557</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS 31 Maret 2019</b>	<b>24.287.667.214</b>



**REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUFA**  
DI SELURUH INDONESIA

<b>CABANG DD JOGJA</b>	
REKENING ZAKAT	
mandiri	137.001.008.3190
BCA	802.00.999.42
BNI Syariah	1.5555.6666.8
Bank Muamalat	56.10000.900
BANK BPD DSY	801.111.0000.82

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD SINGGALANG</b>	
REKENING ZAKAT	
mandiri	111.000.500.4888
BNI Syariah	234.222.224
mandiri syariah	773.332.2211
Bank Nagari	2.1000.10500296.8
CIMB NIAGA Syariah	543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

<b>CABANG DD RIAU</b>	
REKENING ZAKAT	
BNI Syariah	444.667.888.7
mandiri	108.001.2604.113
BANK BRI	0696.01.000564.300
BCA	820.11.0000.11

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD SUMATERA UTARA</b>	
REKENING ZAKAT	
BNI Syariah	300.300.3144
mandiri	106.001.094.9793
BCA	349.129.6681

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

<b>CABANG DD JAWA TENGAH</b>	
REKENING ZAKAT	
BNI Syariah	33.11.55.77.41
BCA	009.535.948.1
mandiri	135.000.999.6909

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD BANTEN</b>	
REKENING ZAKAT	
BCA	245.4000.331
BNI Syariah	9999.2525.8
mandiri	155.000.2200.221

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

<b>CABANG DD SULAWESI SELATAN</b>	
REKENING ZAKAT	
Bank Muamalat	801.004.8527
mandiri	152.0011.7600.51
BCA	7.890.387.777

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD SUMATERA SELATAN</b>	
REKENING ZAKAT	
Bank Muamalat	801.004.8528
mandiri	152.0022.9992.92
BNI Syariah	015.938.7145

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD LAMPUNG</b>	
REKENING ZAKAT	
BNI Syariah	777.2727.005
BNI Syariah	777.1717.009

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD JAWA BARAT</b>	
REKENING ZAKAT	
BNI Syariah	6.3333.4444.1
BCA	1.569.1.33333

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

<b>CABANG DD JAWA TIMUR</b>	
REKENING ZAKAT	
BNI Syariah	6666.555.442
mandiri	142.000.766.666.1
BCA	064.047.2111

a.n Yayasan Dompet Dhuafa

<b>CABANG DD KALIMANTAN TIMUR</b>	
REKENING ZAKAT	
mandiri	149.000.431.108.2
mandiri syariah	700.389.423.6
BCA	191.136.88.33
BNI	007.639.6049
BNI Syariah	009.508.0269
Bank Muamalat	601.001.5717

a.n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

# Jutaan Kebaikan Dalam Genggaman

#mudahjadibait

Download Aplikasinya  
**bawaberkah**





# ASYIK-MASYUK DENGAN ALLAH SWT

PARNI HADI

@ParniHadio1

**A**pakah ada cara lain untuk mendekati Tuhan, selain salat? Atas pertanyaan itu, Jalaluddin Rumi menjawab: "Salat lagi". Tapi, mistikus besar Islam itu mengingatkan, salat tidak hanya atau jangan berhenti pada cangkang atau kulitnya saja. Sesuatu yang dimulai (dengan takbir *Allahu Akbar*) dan diakhiri (dengan salam) masih berupa bentuk luar atau cangkang, kata Rumi.

"Apa yang masih diucapkan dengan lidah dan memiliki permulaan dan akhir barulah bentuk, cangkang. Isi atau jiwanya, tidak bisa dikuantifisir dan tidak terhingga, tanpa awal dan tanpa akhir', katanya seperti diungkap dalam buku "Fihi ma Fihi".

Rumi melukiskan kondisi itu dengan merujuk kata-kata Rasulullah Muhammad Saw, yang memformalisasikan salat: "Saya sedang sendirian bersama Allah". Maksudnya, dalam keadaan terserap total, tidak sadar eksistensi diri, karena tenggelam dalam penghayatan menyatu-padu (batin) dengan Allah. Ini yang mungkin disebut "asyik-masyuk" atau dalam ungkapan Jawa "*curigo manjing warongko*" (keris masuk dalam sarungnya).

Karena bersifat **“gaib, keindahan dan kenikmatan sholat khusyu’ memang tidak bisa atau sulit dilukiskan dengan kata-kata.**

atas perkenan-Nya untuk menerima perintah salat. Mula-mula salat 50 kali hari, lalu menjadi 5 kali/hari.

Begitu intens dan syahdu (*khusyu’*) perasaan itu, hingga ada yang menyebut keadaan itu juga sebagai "*warongko manjing curigo*" (sarung yang masuk dalam kerisnya) karena keduanya ingin menyatu. Kata sejumlah kyai sepuh, ungkapan itu merujuk pada peristiwa Isra' Mi'raj, ketika Muhammad Rasulullah Saw. dipanggil untuk menghadap Allah Swt.

Kitab piwulang (ajar) Wedhatama karya Mangku Negara IV, Raja Surakarta, melukiskan keadaan itu sebagai layap liyeping ngaluyup atau keadaan antara bangun dan tidur (transidental). Saat itu disebut sebagai tinarbuka atau terbukanya hijab (warana atau penghalang pandangan gaib).

Bait (Pupuh) 13 Wedhatama menggambarkan keadaan itu dalam tembang berikut:

*Tan samar pamoring suksma, sinuksmaya ing ngasepi, sinimpen telenging kalbu, pambukaning warana, tarlen saking liyep layaping ngaluyup, pindha pesating supena, sumusuping raja jati.* Terjemahan bebasnya: Tidak ragu akan cahaya Sukma, yang tersimpan di relung terdalam kalbu, yang memancar di kala sepi, saat terbukanya hijab, yakni saat sekejap antara bangun dan tidur (setengah sadar atau transidental), seperti melesatnya mimpi menyusup ke dalam rasa sejati.

Sehubungan dengan itu, sejumlah kyai mengajarkan kepada muridnya yang ingin mencapai khusyu' agar melakukan salat pada saat sepi,

utamanya pada sepertiga malam terakhir di tempat yang nyaman dan bersih. Harus berwudu dengan benar, berpakaian bersih (ada yang menfasirkannya putih-putih), rapi dan memakai wewangian. Memulai salat dengan niat kuat hanya untuk menghadap Allah, melakukan gerakan salat dengan tertib, tidak terburu-buru, mengerti arti, menghayati makna bacaan salat dan doa-doa yang menyertainya.

Pengikut ajaran spiritual Jawa, termasuk yang mengaku beragama Islam, menyebut "keadaan" transidental itu sama dengan "semadi" dengan ungkapan: "*Ono rupa tan dinulu, ona swara tan den rungu, ono gondo tan den ambu*" (Ada rupa tidak dilihat, ada suara tidak didengar, ada bau tidak dicium). Perhatian betul-betul hanya fokus kepada Tuhan. Pikiran dan perasaan terhadap hal-hal lain, apalagi yang bersifat duniawi

dihilangkan. Benar-benar menyerah total. Pasrah kepada kehendak Allah.

Keadaan seperti itu sulit untuk dicapai oleh orang awam. Bukan rahasia lagi, sewaktu sedang salat, banyak pelakunya masih mendengar, mencium dan berpikir bermacam-macam. Bahkan, ada yang langsung menyambung pembicaraan orang lain begitu selesai salat.

Rumi menyebut keadaan pasrah total itu sebagai telah berada di luar kesadaran ego dan hilang lenyap, terserap dalam Cahaya Allah. Ia merujuk sabda Rasulullah Saw.: "*muutuu qabla an tamutuu*". Artinya, "Matilah sebelum kamu mati" atau "*Mati sajroning urip*," kata orang Jawa.

Karena bersifat gaib, keindahan dan kenikmatan salat khusyu' memang tidak bisa atau sulit dilukiskan dengan kata-kata. Tapi, justru karena itu,

banyak muslim dan muslmat yang tertarik untuk mengetahui, mengalami dan mencicipinya semasa masih hidup.

Oleh karena yang gaib-gaib itu berada dalam genggaman dan milik Allah, maka hanya orang-orang yang dipilih Allah seperti para nabi, waliyullah dan "mukmin khas" atau orang terpilih yang bisa mencapainya. Tentu saja, mencoba, berusaha dan mendamba adalah hak setiap orang. Siapa tahu, Allah berkenan mengabulkannya. *Wallahu a'lam bishshawwab.*

① Pawai obor Ramadhan warga Pasar Minggu, Jakarta  
② Indra Debul



# #JanganTakut Berwakaf

Wakaf Anda, Wujudkan Generasi Penghafal Qur'an

Salurkan Wakaf Anda melalui:



**BCA** 237.227.2270



Bank  
**Muamalat** 314.000.7801

a/n Yayasan Dompet Dhuafa Republika

Ihsan Muhammad Taqiyudin (16th)

Penerima Manfaat Sekolah E-Tahfidz Dompet Dhuafa

